

LAMPIRAN

Blue Print Skala Kecemasan Sosial La Greca and Lopez

Variable	Aspek	Indikator	Item		Total	
			Favorable	Unfavorable		
Kecemasan Sosial	<i>Fear Of Negative Evaluation</i>	1. Takut diolok – olok orang lain	1, 2	3, 4	4	
		2. Khawatir diolok – olok orang lain	5, 6	7	3	
		3. Khawatir di kritik orang lain	8, 9	10, 11	4	
		4. Takut di kritik orang lain	12, 13	14, 15	4	
	<i>Social Avoidance and distress in generally</i>	1. menghindari tempat – tempat umum yang akan membuat dirinya merasa tidak aman	16, 17	18, 19	4	
		2. Diri merasa tenang jika sendirian	20, 21	22, 23	4	
	<i>Social Avoidance Specific to New Situation or Strangers</i>	1. menghadapi situasi yang baru	24, 25	26, 27	4	
		2. menghindari situasi yang memerlukan interaksi dengan orang lain	28	29	2	
	Total			15	14	29

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa takut jika ada yang menjelekkkan saya dibelakang				
2.	Saya sering menghindari acara keluarga sebab khawatir banyak yang bertanya terkait hal pribadi saya				
3.	Saya merasa santai saja apabila ada yang membicarakan saya dibelakang				
4.	Walaupun orang lain menilai saya buruk, saya tidak mempermasalahkannya				
5.	Saya khawatir apabila orang di sekitar saya akan meremehkan kemampuan saya				
6.	Saya merasa tidak tenang ketika berada di keramaian				
7.	Saya akan menjawab dengan santai dan bersikap biasa saja apabila ada yang menilai saya				
8.	Saya merasa terbebani dengan pendapat orang lain				
9.	Saya khawatir apabila salah memilih pasangan hidup				
10.	Saya tidak memperdulikan kritikan orang lain terhadap saya				
11.	Saya tidak peduli tentang pendapat orang lain terhadap saya				
12.	Saya takut mendengar kritikan orang lain terhadap saya				
13.	Kritikan dari orang lain adalah beban bagi saya				
14.	Saya menerima kritikan orang lain untuk saya				
15.	Kritikan orang lain merupakan motivasi bagi				

	saya				
16.	Saya menghindari keramaian karena merasa tidak aman				
17.	Saya mengalihkan pandangan dari tempat kerumunan				
18.	Saya suka bergabung dengan banyak orang				
19.	Terkadang saya berkunjung ke tempat yang ramai untuk menghibur diri				
20.	Jika saya memiliki masalah saya lebih suka menyendiri di kamar				
21.	Saya suka berkunjung ke tempat yang sepi				
22.	Saya tidak suka menyendiri di suatu tempat				
23.	Saya suka pergi ke mall atau cafe – cafe sebab merasa tidak nyaman				
24.	Saya tidak suka masuk komunitas				
25.	Saya tidak suka bergabung dengan forum				
26.	Hal – hal yang baru sangat menarik untuk saya				
27.	saya suka bergabung dengan berbagai organisasi				
28.	Saya tidak suka berkenalan dengan orang – orang baru				
29.	Saya suka bepergian ketempat baru agar memiliki banyak teman				

KUESIONER PENELITIAN

Data Diri

Nama / Inisial :
 Usia :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :
 Lama dipanti rehabilitasi :

Petunjuk : Saudara/i diharapkan menjawab tiap – tiap pertanyaan dalam kuesioner ini dengan keadaan, pikiran dan perasaan saudara/i yang sebenarnya dengan memilih :

- 1 = Tidak Pernah**
- 2 = Kadang - kadang**
- 3 = Pernah**
- 4 = Sering**

Berikan tanda silang (✓) pada kolom jawaban yang saudara/i anggap sesuai dengan diri saudara/i.

Contoh :

No.	Pernyataan	TP	KK	P	S
1.	Saya membantu orang tua di rumah			✓	

-Terimakasih dan Selamat Mengerjakan-

No.	Pernyataan	TP	KK	P	S
1.	Saya merasa takut jika ada yang menjelekan saya dibelakang				
2.	Saya sering menghindari acara keluarga sebab khawatir banyak yang bertanya terkait hal pribadi saya				
3.	Saya merasa santai saja apabila ada yang membicarakan saya dibelakang				
4.	Walaupun orang lain menilai saya buruk, saya tidak mempermasalahkannya				
5.	Saya khawatir apabila orang di sekitar saya akan meremehkan kemampuan saya				

6.	Saya merasa tidak tenang ketika berada di keramaian				
7.	Saya akan menjawab dengan santai dan bersikap biasa saja apabila ada yang menilai saya				
8.	Saya merasa terbebani dengan pendapat orang lain				
9.	Saya khawatir apabila salah memilih pasangan hidup				
10.	Saya tidak memperdulikan kritikan orang lain terhadap saya				
11.	Saya tidak peduli tentang pendapat orang lain terhadap saya				
12.	Saya takut mendengar kritikan orang lain terhadap saya				
13.	Kritikan dari orang lain adalah beban bagi saya				
14.	Saya menerima kritikan orang lain untuk saya				
15.	Kritikan orang lain merupakan motivasi bagi saya				
16.	Saya menghindari keramaian karena merasa tidak aman				
17.	Saya mengalihkan pandangan dari tempat kerumunan				
18.	Saya suka bergabung dengan banyak orang				
19.	Terkadang saya berkunjung ke tempat yang ramai untuk menghibur diri				
20.	Jika saya memiliki masalah saya lebih suka menyendiri di kamar				
21.	Saya suka berkunjung ke tempat yang sepi				
22.	Saya tidak suka menyendiri di suatu tempat				

23.	Saya suka pergi ke mall atau cafe – cafe sebab merasa tidak nyaman				
24.	Saya tidak suka masuk komunitas				
25.	Saya tidak suka bergabung dengan forum				
26.	Hal – hal yang baru sangat menarik untuk saya				
27.	saya suka bergabung dengan berbagai organisasi				
28.	Saya tidak suka berkenalan dengan orang – orang baru				
29.	Saya suka bepergian ketempat baru agar memiliki banyak teman				

Guide Interview

No.	Pertanyaan Opening Terkait Dengan	Pertanyaan
1.	Background dan kehidupan Pribadi Subjek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa Namanya? Biasa di panggil dengan sebutan siapa? 2. Pendidikan Terakhir? 3. Aslinya berasal dari mana? Dan tinggal dimana? 4. Dirumah tinggal bersama siapa? 5. Bagaimana hubungan dengan orang rumah? 6. Masuk ke Yayasan Al – hijrah berdasarkan keinginan sendiri atau keluarga? 7. Apa alasan masuk Yayasan al – Hijrah? 8. Disini tidak diizinkan memegang alat komunikasi? 9. Biasanya di jenguk secara langsung kesini atau hanya berkomunikasi via telfon genggam milik perawat ? 10. Jika ada yang menanyakan keberadaan anda kepada anggota keluarga, mereka akan mengatakan apa?
2.	Teman dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 11. Apa kegiatan sehari – hari sebelum masuk kesini ? 12. Jenis obat – obatan apa yang digunakan ? 13. Awal kali mengenal obat – obatan tersebut dari mana? 14. Pada awalnya tujuan menggunakan obat –

		<p>obatan tersebut untuk apa ?</p> <p>15. Efek apa yang dirasakan setelah menggunakan obat – obatan tersebut? Senang? Tenang?</p> <p>16. Sebelum masuk sini, penggunaan barang tersebut di <i>trigger</i> oleh apa?</p> <p>17. Menurut anda apa yang membuat anda sulit untuk berhenti ?</p> <p>18. Apakah pernah mengalami relapse? Boleh ceritakan ?</p>
--	--	--

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Perasaan Takut Dinilai Negatif (<i>Fear Of Negative Evaluation</i>)	Merasa takut jika di olok – olok atau di kritik oleh orang lain. Khawatir apabila ada orang yang mengolok – olok, menyepelkan atau bahkan mengkritik apa yang ia lakukan.	<p>1. Apakah Anda pernah merasa takut apabila ada orang yang menjelek – jelekkan anda di belakang ?</p> <p>2. Apakah anda merasa santai dan biasa saja jika ada yang membicarakan anda di belakang anda ?</p> <p>3. Apakah anda tidak masalah jika ada yang menilai buruk tentang anda ?</p> <p>4. Apakah anda tidak masalah jika ada yang meremehkan kemampuan anda?</p> <p>5. Apakah anda merasa terbebani jika ada orang lain berpendapat tentang anda?</p> <p>6. Apakah anda merasa takut jika ada orang lain yang mengkritik</p>

			anda ?
2.	Penghindaran Sosial umum (<i>Social avoidance and distress in generally</i>)	Menghindari tempat – tempat umum atau lingkungan dikenal yang akan membuat dirinya merasa tidak aman, dirinya lebih tenang jika harus sendiri.	<p>7. Apakah anda menghindari acara keluarga sebab merasa khawatir apabila banyak yang akan bertanya kepada anda terkait dengan hal – hal yang bersifat pribadi ?</p> <p>8. Apakah anda memiliki komunikasi yang baik dengan orangtua / anggota keluarga dirumah?</p> <p>9. Jika ada masalah, apakah anda akan berusaha <i>Sharring</i> dengan anggota keluarga anda?</p> <p>10. Apakah anda melakukan penghindaran apabila mendapatkan situasi yang mengharuskan untuk menyapa atau menegur orang yang anda kenal?</p> <p>11. Apakah anda lebih senang menyendiri di kamar dibandingkan harus berkomunikasi dengan orang yang anda kenal?</p> <p>12. Apakah anda kerap kali menghindari situasi bertemu tetangga?</p>
3.	Penghindaran	Menghadapi situasi	13. Apakah anda merasa tidak

	Sosial Baru <i>(Social Avoidance Specific to New Situation or Strange)</i>	lingkungan baru. Menghindari situasi yang mengharuskan seseorang memerlukan interaksi dengan orang lain	tenang jika berada di keramaian ? 14. Apakah ada rasa khawatir saat harus memilih pasangan hidup ? 15. Apakah anda tidak suka bergabung dengan banyak orang ? 16. Jika mendapatkan lingkungan baru anda lebih memilih mencoba berbaur atau menghindarinya ? 17. Jika ada orang baru, anda lebih memilih untuk mengajaknya berkenalan atau berusaha menghindari pembicaraan ? 18. Apakah anda senang pergi ke tempat ramai untuk menghibur diri ? 19. Apakah anda menghindari diri dari suatu komunitas / perkumpulan? 20. Apakah anda menghindari suatu forum? 21. Apakah anda tidak tertarik untuk mencoba hal baru ?
--	---	--	--

PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Lembar Kepada
Yth. Calon partisipan Penelitian
Di

Tempat
Dengan Hormat,

Saya Mahasiswi Prodi S1 Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Gambaran Kecemasan Sosial Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al – Hijrah di Kota Banjarmasin”

Saya mengharap partisipasi anda dalam penelitian yang saya lakukan, saya menjamin kerahasiaan informasi dan identitas anda. Informasi yang anda berikan semata – mata digunakan hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu Psikologi dan tidak di gunakan untuk maksud lain.

Apabila anda bersedia menjadi partisipan, anda dapat mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi partisipan.

Atas perhatian dan kesediaan anda saya ucapkan terimakasih.

Banjarmasin, Oktober 2023
Kuntum Tiara Mardatillah (Peneliti)

PERNYATAAN PERSETUJUAN*Informed consent*

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai partisipan pada penelitian yang di lakukan oleh mahasiswi Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas UIN Antasari Banjarmasin.

Judul Penelitian : “Gambaran Kecemasan Sosial Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al – Hijrah di kota Banjarmasin”

Peneliti : Kuntum Tiara Mardatillah

NIM : 180103040278

Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian.

Peneliti

Banjarmasin,....Oktober 2023

Partisipan

()

Kuntum Tiara Mardatillah
180103040278

Verbatim 1

Identitas : KH (Subjek 1)
 Waktu : 18 November 2023. Pukul 09.58 – 10.59
 Tempat : Ruang Tamu Yayasan Al – Hijrah

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Pendidikan Terakhir ?</i>	Opening – kehidupan pribadi S1. KH: B1-B86
2.	SD haha. Dulu sempat mondok sebujuhnya, tapi ampih	
3.	<i>Lho ? kenapa ampih ? berarti mondoknya waktu jenjang SMP lah?</i>	
4.	Iya pas SMP	
5.	<i>Dimana itu mondoknya ?</i>	
6.	Di jawa semalam tu	
7.	<i>Lho lho jauhnya</i>	
8.	Hehe, iya am	
9.	<i>Orang tua masih ada?</i>	
10.	Masih ada	
11.	<i>Dimana ?</i>	
12.	Di sungai danau, tau lah tempatnya ?	
13.	<i>mmm.. sungai danau, didaerah mana itu?</i>	
14.	Parak batulicin	
15.	<i>Oh.. arah sana.. jauh jua lah, jadi tau disini tau darimana?</i>	
16.	Kada tau, kuitan	
17.	<i>Ooo.. berarti abah yang mengirim kesini ?</i>	
18.	Iih, supaya ampih jr hehe	
19.	<i>Tapi di jawa mondoknya?</i>	
20.	Iih, dua tahunan dulu tu	
21.	<i>Oh berarti waktu SD nya masih disini dulu tuh ?</i>	
22.	Iih di sungai danau	
23.	<i>Habis tu lulus SD mondok di jawa? Dua tahun ? jawanya daerah mana ?</i>	
24.	Jawa barat Tasikmalaya	
25.	<i>Sukabumi itu kah yo ?</i>	
26.	Iya kesana lagi	
27.	<i>oo.. iya iya iya, berapa bersaudara ?</i>	
28.	Empat	
29.	<i>Pian anak keberapa ?</i>	

30.	Pertama hehe	
31.	<i>Pertama ? adding – adingnya lakian ? atau binian ?</i>	
32.	Lakian dua, binian satu	
33.	<i>Ada ketamu lah ?</i>	
34.	Belum ada pang	
35.	<i>Terakhir pabila ketemu ?</i>	
36.	Belum ada lagi..	
37.	<i>Ada lah bekomunikasi lawan orang rumah ?</i>	
38.	Lawan mama lawan abah ketu kah ?	
39.	<i>Ho'oh, kya betelfonan..</i>	
40.	Disini kah ?	
41.	<i>He'eh selama disini.. ada lah ?</i>	
42.	Kadedda pang	
43.	<i>Kadedda? Tapi biasanya ada lah buhan sidin mengirimi duit atau apa ?</i>	
44.	Oh mun mengirimi ada ai pang.. duit	
45.	<i>Oo.. gasan betetukar apa biasanya? Rokok ? haha</i>	
46.	Iih.. makanan pang jua haha	
47.	<i>Apalagi disini kegiatannya ?</i>	
48.	Paling dudukan.. makan.. berokoan.. santai.. mun disanakan begawi ya lo	
49.	<i>Begawi apa disana ?</i>	
50.	Membantu kuitan menjaga toko alat bangunan..	
51.	<i>Oo.. mengganii jaga toko berarti lah? Tapi abah menjagai jua ?</i>	
52.	Iya.. abah umpat menjagai jua, meliati,	
53.	<i>Masuk kesini karena.. ? itu diantar atau diambil ?</i>	
54.	Dibawa kesini	
55.	<i>mmm.. dibawa kesini, kyapa kisahnya ? dibawai bejalan ? haha</i>	
56.	Hahaha.. dibawai bejalan..	
57.	<i>Ahahaha.. diiming imingi bejalan ?</i>	
58.	Iih, haha, padahal tahu ai pada handak di bawa kesini lagi	
59.	<i>Oh sebelumnya sudah pernah masuk kesini ?</i>	
60.	Tiga kali sudah kesini	

61.	<i>Oh tiga kali.. berarti dari yang awal sudah bebulik ke kampung halaman lagi ?</i>	
62.	Iya sudah bulik	
63.	<i>Habis tu yang kedua diantar kuitan lagi ?</i>	
64.	iih, habis tu bulik ke kampung lagi	
65.	<i>Berarti ini yang ketiga ?</i>	
66.	Iih ini yang ketiga..	
67.	<i>oo.. iyaa.. iyaa.. he'eh he'eh. Suah lah ada yang mencarii ?</i>	
68.	Siapa ? kadada ai	
69.	<i>Keluarga, atau pekawanan..</i>	
70.	Kadada pang..	
71.	<i>Atau yang menakuni lewat abah misalnya ?</i>	
72.	Kadeda..	
73.	<i>Berarti bekawanannya lawan yang disini aja lah ?</i>	
74.	Kada.. banyak ai pekawanan disana, tapi sibuk lo pekawanan tu.. usaha jua buhannya	
75.	<i>oo.. kalo ai ada yang menakuni lagi dimana jr habis tu di sambat kuitan apa misalnya begawi atau apa</i>	
76.	Ada ai paling, ulun kn buka usaha jua meanu pijat	
77.	<i>oo.. banyak la yang mencari biasanya ?</i>	
78.	Tekananya ada ja.. 3 kali lah,	
79.	<i>Dalam seminggu kah ? ada 3 kali ?</i>	
80.	Iyaa.. nambahi nambahi duit.. nambah ekonomi haha..	
81.	<i>Tapi Banyak jua lah ading pian</i>	
82.	Iih, yang kuliah ada jua	
83.	<i>Yang binian ?</i>	
84.	Lain, yang lakian.. kuliah di Unlam sini	
85.	<i>Oh iyakah ? jadi yang kuliah ading keberapa ?</i>	
86.	Yang anak ke 3	
87.	<i>Tadi jar pian, piankan anak pertama.. terus anak kedua lakian atau binian ?</i>	Aspek Takut di nilai negative
88.	lakian	S1. KH: B87-B150
89.	<i>Kuliah jua ?</i>	
90.	Kada, sudah bebini dah	

91.	<i>Oalaa.. lho, pian pang sudah nikah jua ?</i>	
92.	Sudah..	
93.	<i>Oalaa.. ingat lah tahun berapa nikahnya ?</i>	
94.	Nah kada ingat lagi sudah	
95.	<i>Lho, lawas kah sudah ?</i>	
96.	Lawas banar sudah	
97.	<i>Jalan setahun lewat adalah ?</i>	
98.	Ya setahunan lah kyanya	
99.	<i>Oh.. orang kampung sana jua ?</i>	
100.	Lain, orang daerah lain	
101.	<i>Oala.. makanya sempat tinggal di daerah lain tu karena menikah ini ?</i>	
102.	Hahaha.. ngalih ai di kisahkan	
103.	<i>Kaya apa tu coba runtutannya</i>	
104.	Nah.. kan ada Nini, nini nih menjodoh akan.. padahal kd hakun jua png sebujuhnya..	
105.	<i>Lha kenapa ? kda kenal kah dengan biniannya ?</i>	
106.	Kada.. haha	
107.	<i>Hah ? kda kenal ?</i>	
108.	Kada. Ngarannya di jodoh akan lo.. ngalih ai, paksa ai walapun kda handak di handak akan ai	
109.	<i>Oala.. tapi biniannya mau ?</i>	
110.	Ya mau aja sih	
111.	<i>Orang mana biniannya ?</i>	
112.	Iya sekampung di wadah nini tu..	
113.	<i>Oalaa.. tetangga berarti lah hitungannya ?</i>	
114.	Iih.. ngarannya nini ni ngalih ai	
115.	<i>Seumuran kah ?</i>	
116.	Mmm.. inya 19 pas itu tuh, ulun 20 pas nikahnya tu	
117.	<i>Sudah ada anaknya ?</i>	
118.	Balum. Untung kededa anak	
119.	<i>Kenapa ?</i>	
120.	Ngalih, mauk menggaduh anaknya kena.. balum siap lagi	
121.	<i>oo.. habis itu setahun lebih akhirnya pisah?</i>	
122.	Iih pisah.. ngalih ai, iya masalah makai makai obat, takutan lo inya	

123.	<i>Kenapa ? suah dihamuki kah ? atau di cari orang kah..</i>	
124.	Mungkin karena kada ketuju kalo inya	
125.	<i>Kenapa Gerang rancak sarik kah piannya ?</i>	
126.	Ulun kah ? kda jua pang sebujuhnya	
127.	<i>Bujur bujur.. ingati dulu haha</i>	
128.	Haha.. Iya amun kaya inya meanu lakian lain sarik ai ulun	
129.	<i>Oh.. iya amun kya itu wajar sarik, tapi sariknya dalam tahap yang wajar kada ?</i>	
130.	Haha.. kda tau jua	
131.	<i>Berarti inya kembali kesana lagi kaha tau kayapa jar</i>	
132.	Tau belaki lagi dah inya, sudah beanakan jua	
133.	<i>O.. sudah beanakan.. Taunya dari mana ?</i>	
134.	Dari inya, masih bekontekan lo kemaren tu, bekawan ai.. kada handak yang kayapa, sebatas tau pernah kenal aja	
135.	<i>Mmm.. iya bagus aja kalo kaya itu, kontekannya lewat mana ?</i>	
136.	Lewat facebook. Menakuni ai jua inya, kyp jr baik ja lah sudah	
137.	<i>Trus dijawab apa ?</i>	
138.	Iih jar ku baik ai sudah	
139.	<i>Tapi kalo semisal kemaren beanakan mungkin beda lagi ceritanya</i>	
140.	Kalonya beanakan mungkin kada tepisah kya ini, tapi kada jua pang, untung kada beanakan, ngalih sih, mama ulun dengan abahnya kaya kada suka tuh	
141.	<i>Mama inya kah mama pian ?</i>	
142.	Ya mamanya ya abahnya ai pang jua	
143.	<i>Hmmm.. kaya kada suka tu lawan pian ?</i>	
144.	Iih, kenapa ini, bemabuk banar jar kuitannya	
145.	<i>Berarti ada tuh momen pian teburuki banar di keluarganya?</i>	
146.	Iih bujur.	
147.	<i>Kyapa pian menyikapinya ?</i>	
148.	Ya biasa ai	
149.	<i>Tapi ada sangkal lah ?</i>	

150.	Kda sih.. ya salah ulun jua pang	
151.	<i>Nah, dapat barang itu dari mana ? mulanya, awal – awalnya banar</i>	Opening Teman dan Lingkungan S1. KH: B.151-B.222
152.	Dari kawan pang,	
153.	<i>Kawan ? kawan apa tuh ? kawan rumah kah kawan di sekolahan kah</i>	
154.	Iih, kawan kawan sekolahan, diantara kawan sekolahan tu ya buhan kawanan rumah pang. Padahal awalnya kda bisa	
155.	<i>Berarti mulanya nongkrong – nongkrong kaya itu lah ? semacam di pos atau bekumpulan</i>	
156.	Iyaa..	
157.	<i>O.. apa yang dipakai ?</i>	
158.	Obat pang..	
159.	<i>Jenisnya apa ?</i>	
160.	Seled seled..	
161.	<i>Seledril ?</i>	
162.	Iyaa..	
163.	<i>Dapatnya dimana ?</i>	
164.	Di.. pekawanan itu pang	
165.	<i>Seledril tu.. ada di apotik lah ?</i>	
166.	Banyakk.. banyak orang jual, itu kan obat batuk lo.. kan obat batuk ni imbahnya tu meranyau lo..	
167.	<i>Mmm.. iyaa.. cuman makainya banyaakk..</i>	
168.	Nah, iya itu,	
169.	<i>Ooo.. begituu.. bisa sampai berapa biasanya tu ?</i>	
170.	Dua paling hehe	
171.	<i>Kadada.</i>	
172.	Dua keping, ahahaha amun dua uting ja mana ada apa apanya.. hahaha	
173.	<i>Ahahaha.. Astaghfirullah, Allahurabbi, haha</i>	
174.	Mun dua uting mana mau beputar hahaha aduh ai	
175.	<i>Makanya jangan di potong bepandernya.. haha</i>	
176.	ahahaha	

177.	<i>Amun dua ja nyata ai kada ngaruh apa apa, orang garing gen minumnya dua.. haha, ayuja, santai aja kita lah</i>
178.	<i>Iih santai aja haha</i>
179.	<i>Menukarnya kya apa ? bekumpulan ?</i>
180.	<i>Nukar ai, nyaman ja..</i>
181.	<i>Karena begawi lo ?</i>
182.	<i>Iya karena begawi.. mana ada usaha pijit..</i>
183.	<i>Berapa habisnya biasanya ?</i>
184.	<i>Paling 50..</i>
185.	<i>50 itu berapa dapatnya ?</i>
186.	<i>50 tu lima dapatnya</i>
187.	<i>Berarti 10ribu sebuting ? bentuknya kaya apa sih ? kya pil itu lo ?</i>
188.	<i>Iya, 10 ribu sebuting.. bulat iya pil kaya itu..</i>
189.	<i>Oo.. sebuting itu 10ribu..</i>
190.	<i>Iya, 10ribu, isinya 10 jua..</i>
191.	<i>Tapi dua keping itu sorangan atau beramian ?</i>
192.	<i>Sorangan</i>
193.	<i>Sehari ?</i>
194.	<i>Sehari tuh bisa sampai enam malahan</i>
195.	<i>Wah, tunggu dulu, berarti kya apa tuh alurnya tuh</i>
196.	<i>Nah, pagi 2</i>
197.	<i>Hadang dulu, 2 tu 2 apa dulu ?</i>
198.	<i>2 keping ahaha..</i>
199.	<i>Nah hadang, sekeping tu iya isinya 10 lo ?</i>
200.	<i>Iyaa.. sekeping 10, jadi pagi tuh 2 lo.. siang 2,</i>
201.	<i>Tapi itu setiap hari ? atau pas lagi banyak uang aja memang makainya seitu ?</i>
202.	<i>Ya seitu pang sudah tiap hari..</i>
203.	<i>Nukarnya dimana ? betitip kawan atau nukar sorang ?</i>
204.	<i>Iya biasanya betitip kawan ai, supaya kda ketahuan mama kan</i>
205.	<i>Hanyar di tongkrongan makainya lah ?</i>
206.	<i>Kada, di toko.. di toko tu makai berataan buhannya</i>

<p>207. <i>Ya Allah, iya kahh? haha</i></p> <p>208. Iih, jadi nyaman tuh, sambil begawian sambil memakai</p> <p>209. <i>Tapi kawa begawian lah ?</i></p> <p>210. kawa, kya menulis nota tu nah</p> <p>211. <i>Menggitir ?</i></p> <p>212. Kada pang, cuman salah ahahahaha</p> <p>213. <i>ahaha</i></p> <p>214. Kaya misalnya jumlahnya tu seini ja, timbul ditulis 500ribu, mbah tu ditakuni ni kenapa banyak banar labihannya jar haha salah hitung</p> <p>215. <i>Hahahaha, astaghfirullah.. tapi tujuan awalnya tu apa ? penasaran kah.. atau dibawaikah.. atau karena rami kah..</i></p> <p>216. Nah iya itu, karena asik. Ngefly fly.</p> <p>217. <i>Berarti pabila tu mulainya makainya ?</i></p> <p>218. Lawas dah itu</p> <p>219. <i>Sesudah menikah ? sebelum menikah ? atau jauh sebelum menikah ?</i></p> <p>220. Dari 2008</p> <p>221. <i>Ooo.. berarti awalnya karena dibawai kawan ?</i></p> <p>222. Iih.. coba cobai, tapi handak ai ampih. Haha kadede lalu masa depannya.</p>		
<p>223. <i>Apa yang di rasa ? kenapa jadi handak ampih ? handak hidup normal kya umumnya?</i></p> <p>224. Iih.. nyaman sih</p> <p>225. <i>Di awak gen ringan ya lo ?</i></p> <p>226. Nah.. itu.. mun didalam sini kan ya masalah ekonomi.. masalah duit.. bisa tetangis jua mun tepikiri itu tu</p> <p>227. <i>Masalah ekonomi tu kayapa maksudnya ?</i></p> <p>228. Ekonomi pang..</p> <p>229. <i>Handak bisi duit sorang ?</i></p> <p>230. Iya kya itu, handak merasai duit hasil sorang,</p>		<p>Aspek Penghindaran Sosial Umum</p> <p>S1. KH: B.223-B.250</p>
<p>231. <i>Iya.. kaya aku pun binian handak rasanya bisi penghasilan sorang, apalagi lakian..</i></p> <p>232. Na.. itu.. kalo berpenghasilan sorang ni kan</p>		

	<p>enak.</p> <p>233. <i>Mmm.. iya iya.. pas meminum itu png ? kyapa ? senang kah ? hilang kah masalah ?</i></p> <p>234. Itu tu, senang aja</p> <p>235. <i>Lumayan menenangkan berarti ?</i></p> <p>236. Tenang.. iih, kalo aku ni masalah masalah binian rancak tuh</p> <p>237. <i>Masalah binian ? maksudnya kayapa ?</i></p> <p>238. Kaya temasalah temasalah tu pusang lo..</p> <p>239. <i>Oh.. iya, pusang.. tapi mun dari masalah keluarga ketu ada lah ?</i></p> <p>240. Kadeda pang, masalah binian tu ja.. padahal binian banyak aja pang</p> <p>241. <i>Tapi Namanya rasa sayang ya lo.. kenapa Gerang memangnya ? pernah ada pengalaman apa ? ditinggal nikah kah atau apa?</i></p> <p>242. Kada.. sorang ni sudah meusaha akan, ulun nih meongkosi inya, tapi inya handak hidup sakit. Kaya tebalik tu nah.. ulun masa lalu ulun nih dua kali dah kawin</p> <p>243. <i>Oh.. berapa lawas berapa lawas itu ? setahun setahun ? lawan yang di jodohkan nini tadi yang pertama berarti la ?</i></p> <p>244. Iih, yang pertama yang di jodohkan nini, yang kedua tu kada sawat setahun, dua bulan ampihan dah haha</p> <p>245. <i>Tapi sudah nikah sudah akad segala ?</i></p> <p>246. Nikah bawah tangan aja, soalnya ktp inya kan ktp jawa sana</p> <p>247. <i>Oalaaa.. jadi pisah tu karena apa ?</i></p> <p>248. Karena selingkuh ahaha</p> <p>249. <i>Ya Allah, karena kelakuan sorang..</i></p> <p>250. Ahaha.. iya inya jr biniannya aku mun ikam mabuk kada papa, asal jangan selingkuh. Iih ai jar ku, aku salah pang jua..</p>	
<p>251.</p> <p>252.</p>	<p><i>Tapi sebuurnya pernahlah jua menemui obat – obatan sejenis sabu kya itu ?</i></p> <p>Dulu kawan pernah membawai.. tapi.. kada ah, kada mau..</p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Baru S1. KH : B.251-B258</p>

<p>253. <i>Hmm, kenapa ?</i></p> <p>254. Terlalu.. terlalu berbahaya, haha</p> <p>255. <i>Seledril gen berbahaya jua sebuurnya</i></p> <p>256. Ett.. tapi kan amun sabu tu 5 tahun kah 15 tahun kah dipenjara tuh</p> <p>257. <i>Ooo.. iya.. nangkap nangkap. Kalo seledril itu kan kada masuk pidana ya lo ?</i></p> <p>258. Iih kada masuk pidana, tapi tetap ai.. rusak di awak..</p>	
<p>259. <i>Berarti makai itu mun tekumpulan aja ?</i></p> <p>260. Kda jua.. sekehandaknya jua..</p> <p>261. <i>Tetap ai ada rasa sakaunya jua lah ?</i></p> <p>262. Kda kwa.. kya malam tu nah, rasa gelisah,</p> <p>263. <i>Pas handak guring tu ya lo ?</i></p> <p>264. Iih, ngalih.. kda mau tu gelisah,</p> <p>265. <i>Tapi gelisah tu ada lah karena takutan keluarga di pandang kya apa oleh orang, atau malah kada tahu apa yang meolah gelisah ini ?</i></p> <p>266. Tahu ai padahal, kaya mama tu gen sebuurnya tahu sorang ini, kena menakuni kenapa jr, masih makai kah jar? Rasa kya ketahuan tu ai kelihatan</p> <p>267. <i>Iih nyata ai.. nampak ai, apalagi kuitan meminandui</i></p> <p>268. Iih, nampak ai jr mama mata kalo kya kaurr..</p> <p>269. <i>Iyaa.. segala kya bepander tu biasanya kada tapi ngeh tun a, kya misal di panderi apa menjawabnya apa..</i></p> <p>270. Camuh saja haha..</p>	<p>Aspek Takut Evaluasi Negatif S1. KH : B259-B270</p>
<p>271. <i>Lalu kaya emosi tu ya ngalih di kontrol jadi emosian, adalah rasa emosian ?</i></p> <p>272. Kalo kaya masalah tu.. di toko tu kan banyak tuh masalah biasanya tu, bawa ke jauh dulu, atau ke wadah sunyi, pokoknya sepuasnya disitu handak besarik, mehilang akan emosi tu pang pokoknya</p> <p>273. <i>Yang Meolah ngalih ampiah tu apa ?</i></p> <p>274. Ampun ampiah tu.. kan masalah niat</p>	<p>Teman dan Lingkungan S1. KH : B.271-B.284</p>

	<p>sebuurnya. Kalo niat balum mau ampih ya pasti balum ampih. Mun sudah niat handak ampih ya mau ja tu ampih. Cuman memang dulu tu balum pernah sampai niat ulun tu ampih, wayah ini mudahan ai ampih han, mudahan ai.. kada makai lagi. Kada nyaman awak, kasian awak, sakitan awak</p> <p>275. <i>Mmm.. lambung kana jua</i></p> <p>276. Nah, itu pang.. raum, mana maag pulang</p> <p>277. <i>Bah itu, iya am, double kenanya</i></p> <p>278. Maka harus makan lo, tapi sorang kda mau makan, mual gara gara obat tu, jadi handak makan tu kada kawa.</p> <p>279. <i>Tapi kemaren jadi makai lagi kenapa itu ? termasuk yang awal masuk dan sampai kedua kali masuk tu gara gara apa ? dan yang kedua sampai masuk lagi yang ketiga ini kenapa ?</i></p> <p>280. Itu karena kenal binian.. jadi inya tu bisa mabuk, ulun ini bisa jua..</p> <p>281. <i>Itu yang pertama kah ?</i></p> <p>282. Lain, yang ketiga ini.. masuk yang ketiga ini, ngarannya inya bisa mabuk, sudah ai surang ni, meobat ai jua..</p> <p>283. <i>oo.. itu dimana tu ?</i></p> <p>284. Di kampung sana..</p>	
<p>285.</p> <p>286.</p> <p>287.</p> <p>288.</p> <p>289.</p> <p>290.</p>	<p><i>Suah lah merasa takutan di jelek – jelekkan ?</i></p> <p>Takutan kayapa ?</p> <p><i>Kaya misalnya tadi itu, di jelek – jelekkan di wadah binian pian</i></p> <p>Ada pang,</p> <p><i>Kenapa ? terkait kuitan ?</i></p> <p>Iih tu, masalah kuitan.</p>	<p>Aspek Takut Evaluasi Negatif S1. KH : B.285-B.320</p>
<p>291.</p> <p>292.</p> <p>293.</p> <p>294.</p>	<p><i>Suah mendengar komentar negatif la dari keluarga kuitan ? atau tetangga, atau malah dari keluarga bini yang semalam?</i></p> <p>Ada ai pang</p> <p><i>Apa jar ?</i></p> <p>Kenapa kelakuan pina kada baik baik</p>	

<p>295.</p> <p>296.</p> <p>297.</p> <p>298.</p> <p>299.</p> <p>300.</p> <p>301.</p> <p>302.</p> <p>303.</p> <p>304.</p> <p>305.</p> <p>306.</p>	<p><i>Jar siapa itu ?</i></p> <p>Jar mama.. abah rancak jua memadahi, ampiah ampiah sudah maka itu, kasian awak. Mana ada binian yang handak jr bila pina mabuk kaya itu. Iya pang bujur, mana mau binian ya lo.. pina mabuk pang.. beusaha dulu.. jr abah, ayuha binian tu siapa kada handak mun sorang sehat lawan sukses, bila sudah beduit</p> <p><i>berarti pian tipe yang harus ada binian ini lah harus ada pacar ? haha.. karena tadi kan sering pusang karena binian, habis itu ada jua nikah dua kali.. dan diliat dari masalah keluarga kadeda, aman saja.. apalagi mama abah menerima saja dengan keadaan kya ini.. kasarnya kalo beliau kada menerima kan mungkin bisa saja diusir, atau kada dianggap.. sementara ini kan kada tuh.. dengan masuknya di sini kan berarti sebujuhnya masih diurusi..</i></p> <p>Masih di makani ya kalo</p> <p><i>Walaupun caranya mungkin kada kaya yang kita handaki..</i></p> <p>Kada sebebaskan yang kita mau ya lo</p> <p><i>Nah.. iya..</i></p> <p>Dulu kan hape ada ya lo, handak kemana mana kawa, pagi siang malam bejalan</p> <p><i>Berarti di rumah di fasilitasi jua lah..</i></p> <p>Iih, segala di toko tu ada mobil jua.. bila anak buah kadeda ulun yang disuruh</p> <p><i>mmm.. mama lawan abah berapa kira kira umur buhan sidin ?</i></p> <p>40'n kalo</p>	
<p>307.</p> <p>308.</p> <p>309.</p>	<p><i>Masih anum.. berarti orang sudah semua lah buhan sidin?</i></p> <p>Kada.. orang alabiu</p> <p><i>O.. makanya tadi mendatangi nini di alabiu dan di jodohkan sidin orang sana.. berarti nini sawat berharap dari di jodohkan tu mau ampiah makai makai kaya ini lah..</i></p>	

<p>310. Iih.. itu tujuannya, menurut nini nihh.. 311. <i>Nah Sekalinya?</i> 312. Kada . hahaha tetap ai kada mempan 313. <i>Tapi adalah perasaan takut kalo pina kuitan diburuki orang karena kelakuan sorang.</i> 314. Ada ai, suah.. kenapa jar ini pina kemabukan terus 315. <i>Suah di sambat ? oleh siapa itu ? tetangga ?</i> 316. Iih, oleh tetangga dan kekawanan buhan sidin ai 317. <i>Berarti tahu lah buhannya..</i> 318. Tahu ai, sekampungan tahu 319. <i>lebih takut sorang yang di pandang jelek atau kuitan di pandang jelek ?</i> 320. Kuitan pang.. amun sorang ini dilihat buruk ada jua rasa takutannya, tapi nyata lebih ke kuitan. Disambati lah, tu nah jr anak si ini jr, supan ai jua sebujuhnya..</p>		
<p>321. <i>Mmm iya iya.. di kampung kam sana banyak bos tambang jar lah</i> 322. Iya banyak, ading ulun yang kedua tu handak masuk tambang jr 323. <i>Kam kada handak kah ? ayo ampih, supaya bisa kerja lagi.. tapi kena kalo sudah banyak duit jangan cari ini lagi, kena masuk lagi</i> 324. Ahaha, jangan. Sakit awak. Jangan lagi, kadada lalu masa depannya 325. <i>Berarti totalnya berapa tahun sudah disini ?</i> 326. Setahunan ada kyanya, mulai yang awal bnr tu tiga bulan, yang kedua enam bulan, tahu yang ketiga ini berapa lawas..</p>		<p>Penghindaran Sosial Baru S1. KH : B.321-B.344</p>
<p>327. <i>Berarti yang ketiga ini bulan apa masuknya ?</i> 328. Habis hari raya idul fitri semalam, bulan.. Agustus kyanya 329. <i>Jalan beberapa bulan sudah. Tapi itu pas ada panderan kada nyaman dari tetangga tu kayapa perasaan ?</i> 330. Bediam aja pang, tapi nyata ai supan.</p>		

<p>331.</p> <p>332.</p> <p>333.</p> <p>334.</p> <p>335.</p> <p>336.</p> <p>337.</p> <p>338.</p> <p>339.</p> <p>340.</p> <p>341.</p>	<p><i>Tapi kena kedepannya, kan sudah dengan kisah dua pernikahan nih, tetap ada lah rasa khawatir kena dapat binian yang mau menerima lah yo..</i></p> <p>Masalah itu kan, masalah binian ni yang penting ulun usaha dulu nih, mun sudah sukses kan, sudah ampih lawan hal – hal kaya ini, kna kawa ja memilih binian</p> <p><i>Berarti dari istri yang pertama dan kedua tu sudah ada evaluasi lah ibaratnya, kayapa menghadapi binian seharusnya</i></p> <p>Iih.. masa depan kadeda yang tahu ya lo..</p> <p><i>Tapi dari kesalahan satu dua sampai yang ketiga ini adalah rasa penyesalan ?</i></p> <p>Iih ada, takutan banar rasanya menyakiti sudah hati kedua kuitan nih. Kasian abah ni. Kayapa caranya supaya kuitan kada tesupani lagi tapi y aitu pang, tadi.. kada tahu sesudah yang banyak banar ni kayapa membaikinya</p> <p><i>Iya memang mengerjakan atau mewujudkan itu kada gampang</i></p> <p>Iya, kya sekolah kan, belajar.. begamatan, ya berusaha lah</p> <p><i>Nah soal itu, sempat lah berusaha masuk ke SMA ?</i></p> <p>Kalo itu kada, padahal seandainya lulus SMA, habis tu kawa kuliah, ulun handak meambil jurusan seni Lukis, ulun bisa melukis lo</p> <p><i>Mmm.. iya, bagus itu.. tapi di Kalimantan belum ada yang khusus itu, kalo mau di jawa ada..</i></p>	
<p>342.</p> <p>343.</p> <p>344.</p>	<p>Wah jauh jua lah..</p> <p><i>Iya.. kalo di banjar sini ada tapi sendratasik.. jadi mempelajari tari jua, musik jua..</i></p> <p>Ooo..</p>	
<p>345.</p> <p>346.</p>	<p><i>Nah, makai itu berarti sesudah mondok atau sebelum mondok ?</i></p> <p>Makai tu dari SD sebujuhnya</p>	<p>Teman dan Lingkungan S1. KH : B.345-B.350</p>

347.	<i>Dari SD ? sama lah jenisnya ? beda ?</i>	
348.	Beda.. dulu minuman.. alkohol..	
349.	<i>Kalo lem kaya itu pang pernah lah ?</i>	
350.	Lem tu dulu pernah, kaya halusinasi terlalu tinggi banar. Kada enak.	

Verbatim 2

Identitas : KH (Subjek 1)
 Waktu : 2 Desember 2023. Pukul 09.56 – 10.36
 Tempat : Ruang Tamu Yayasan Al – Hijrah

Baris	Uraian	Tema
351.	<i>Tetamu lagi..</i>	Aspek Penghindaran Sosial Umum S1. KH : B.351-B.392
352.	<i>Iyaa..</i>	
353.	<i>Pilih dulu (memberi pilihan minuman)</i>	
354.	<i>Yang ini aja nah</i>	
355.	<i>Izin rekam suara kaya biasanya..</i>	
356.	<i>Iih kada papa santai ja</i>	
357.	<i>Apa kegiatannya di dalam ? sudah sarapan kah semuanya ?</i>	
358.	<i>Santaian ai.. sudah makan tadi jam 9 kah rasanya..</i>	
359.	<i>Mmm.. iya iya.. boleh lah hari ini bekisah tentang keluarga lagi ? ada lah di hubungi lah ?</i>	
360.	<i>Mana ada</i>	
361.	<i>Kadeda ?</i>	
362.	<i>Kadada..</i>	
363.	<i>Kemaren tu ada lo mehindari acara keluarga lo ?</i>	
364.	<i>Adaa..</i>	
365.	<i>Itu acara keluarga yang kayapa ?</i>	
366.	<i>Acara nikahan pang biasanya tu</i>	
367.	<i>Nikahan ? kenapa memangnya ?</i>	
368.	<i>Iih acara nikahan..</i>	
369.	<i>Nikahan ni nikahan saudara jua berarti lah ?</i>	
370.	<i>Nikahan ading</i>	
371.	<i>Oh nikahan ading.. kenapa ? ada apa ?</i>	
372.	<i>Tedahulu inya lo nikah lagi pada aku</i>	
373.	<i>Oh.. itu berarti ading yang keberapa ?</i>	
374.	<i>Ading yang kedua..</i>	
375.	<i>Berarti pas acara tu pian lagi di kampung lo ?</i>	
376.	<i>Iya di kampung, tapi bejauh pada acara,</i>	

	<p>koler kalo pina ditakuni kenapa jar tedahulu ading nikah</p> <p>377. <i>Ooo.. selain bekawanan dengan buhan sekitar rumah adalah bekawanan di lain ?</i></p> <p>378. Banyak ai bekawanan di lain – lain tu</p> <p>379. <i>Kenal kenalnya dimana ? dari kerjaan kah ? atau teman dari teman ?</i></p> <p>380. Iya, kawannya kawan bekawan jua.. dari gawian gawian ada jua..</p> <p>381. <i>Mm.. iya iya, bila ada masalah hakun bekisah ke kawan atau bekisah ke kuitan ?</i></p> <p>382. Amun ada masalah tuh bawa betenang aja sih..</p> <p>383. <i>Masa kadeda minta pendapat kawan ataupun kuitan ?</i></p> <p>384. Ada sih kawan biasanya tu.. ada..</p> <p>385. <i>Berarti lebih memilih ke kawan lah dari pada ke keluarga ?</i></p> <p>386. Iih.. kan Namanya mama abah ni sibuk di rumah, makanya kadeda waktu gasan anaknya</p> <p>387. <i>Tapi bekisah dengan kawan tu bisa adalah penyelesaiannya lah ? atau malah kebanyakan di simpan sorang?</i></p> <p>388. Iih..</p> <p>389. <i>Disimpan tu kawa lah menyelesaikannya ?</i></p> <p>390. Kada kawa pang.. nah makannya bukannya kesitu, ke obat. Mehilang akan pikirannya tuh</p> <p>391. <i>Mehilangi setumat ja klo ? tapi masalahnya kada tuntung</i></p> <p>392. Kada, malah betambah haha</p>	
<p>393.</p> <p>394.</p>	<p><i>Ahaha.. trus kalo semisal nih, ada tetamu orang hanyar, ada lah perasaan takutan ?</i></p> <p>Kadeda pang.. malahan rami</p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Baru S1. KH: B.393-B.414</p>
<p>395.</p> <p>396.</p> <p>397.</p>	<p><i>Malah handaknya kenal lawan orang banyak kalo bisa lah ?</i></p> <p>Iih mun bisa..</p> <p><i>Tapi kalo terkait dengan pasangan pang</i></p>	

	<p><i>kiyapa ?kan ada nih bisi Riwayat cerita yang kya ini.. kada papalah kira kira ?</i></p> <p>398. Kada papa ai, kada masalah</p> <p>399. <i>Oh berarti kada papa lah</i></p> <p>400. Kada papa ai, santai ja, cuek aja</p> <p>401. <i>Berarti kadeda perasaan kada pede lah ? sejauh ini percaya diri aja ?</i></p> <p>402. Aman aja..</p> <p>403. <i>Habis tu bila ada acara kawan datang aja la ?</i></p> <p>404. Datang ai</p> <p>405. <i>Lalu bila buhannya betakun kemana lawas kada terlihat kyapa menjawabnya ?</i></p> <p>406. Sambat ai kuliah, hahaha</p> <p>407. <i>Berarti bepadahnya ke banjar kuliah ketu lah ?</i></p> <p>408. Iih, padahal rehab hahaha</p> <p>409. <i>Tapi mun kaya jadi pusat perhatian tu takutan lah ?</i></p> <p>410. Kada pang, kada masalah</p> <p>411. <i>Oh berarti misalkan lawan orang asing atau orang yang kada di kenal tu kada masalah lah..</i></p> <p>412. Kada masalah..</p> <p>413. <i>Tapi mun dengan keluarga tu agak tertutup lah</i></p> <p>414. Iih</p>	
<p>415.</p> <p>416.</p>	<p><i>Nah memangnya kenapa mun dengan keluarga ? ada perasaan takut di sariki atau ada suah di jelek jeleki di keluarga besar ? atau perasaan kada nyaman karena sudah nakal ? atau ada hal lain ?</i></p> <p>Supan lah. Masalah nikah jua.. makanya banyak dengan pekawanan, karena keluarga gen sibuk banar jua</p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Umum S1. KH : B.415-B.426</p>
<p>417.</p> <p>418.</p> <p>419.</p>	<p><i>Berarti di sambat parak dengan keluarga katiya kada jua lah.. paling masalah gawian aja ?</i></p> <p>Kada jua, itu pang palingan gawian aja..</p> <p><i>Ada komunikasi dengan kuitan lagi lah ?</i></p>	

	<p><i>berapa lawas sudah ?</i></p> <p>420. Kadedda.. sekitar 10 bulanan lebih lah</p> <p>421. <i>Tapi dikirimi duit lo ?</i></p> <p>422. Iih ada ja dikirimi duit..</p> <p>423. <i>Tapi ada ja buhan sidin kontekan lawan buhan bapak (perawat) ?</i></p> <p>424. Ada,</p> <p>425. <i>Tapi kada kontekan ke pian?</i></p> <p>426. Iih, kadedda, sibuk kalo</p>	
<p>427.</p> <p>428.</p> <p>429.</p> <p>430.</p> <p>431.</p> <p>432.</p> <p>433.</p> <p>434.</p> <p>435.</p>	<p><i>Mmm.. iya iya, berarti mun kewadah ramai tu biasa aja lah ? kadedda rasa takutan atau khawatir kya itu</i></p> <p>Kadedda pang, paling kya acara yang terkait lawan keluarga.. atau acara acara yang ada orang – orangnya tu pacang betakun yang meolah kada nyaman</p> <p><i>Tapi ada lah kekhawatiran nih, semisal.. pasti kan di lingkungan kita orang kenal lo lawan kita.. kalo ai karena ada nih riwayat dengan mantan istri, lalu suatu saat tetamu calon pasangan nih misalnya, ternyata ada yang memburuki kita.. ada lah khawatir tentang itu ?</i></p> <p>Ooo.. takutan jua sih sejujurnya.. takutan.. nama sorang rusak ibaratnya.. kada nyaman jua kalo..</p> <p><i>Itu kan berpotensi meolah gagal lo panderan – panderan orang yang memburuki</i></p> <p>Iya.. iya bujur,</p> <p><i>Berarti ada jua rasa takutan tentang hal itu ?</i></p> <p>Iih ada, mana supan lo jua. Nyata ai kadedda yang handak..</p> <p><i>Mmm.. iya.. mehindar ya lo</i></p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Baru</p> <p>S1. KH : B.427-B.446</p>
<p>436.</p> <p>437.</p> <p>438.</p> <p>439.</p>	<p>Nah iya.. nyata dah pasti.. bah jar jaka aku tahu kya ini</p> <p><i>nah kan situasi kaya itu kada nyaman lo</i></p> <p>Iih kada nyaman lalu..</p> <p><i>Cuman kan sorang kada bisa jua menutupi ya lo.. ibaratnya suah ada Riwayat ini di</i></p>	

	<p><i>hidup sorang..</i></p> <p>440. Nah kecuali biniannya memang tahu dah, hakun menerima.. jadi kita pulang masih banyak yang baik ni. Supaya kada lagi memakai tu nah, supaya bebaik</p> <p>441. <i>He'eh.. tapi dari yang gagal kemaren tu, itu sebuurnya sebelum menikahnya inya tau atau kada ?</i></p> <p>442. Inya kada tahu..</p> <p>443. <i>Ooo.. begitu dijalani rumah tangganya hanyar tahu?</i></p> <p>444. Iih hanyar tahu..</p> <p>445. <i>Nah berarti kan kada kawa lagi nih menerapkan hal kaya itu.. ibarannya menutup nutupi apa yang ada di diri sorang.. kira – kira kena mun kenal orang hanyar lagi handak memadahi lebih dulu atau tetap menutupi lagi ?</i></p> <p>446. Na.. nya.. mun misalkan tetamu lagi nih kenanya, buka semuanya lah.. jadi mun inya menerima ja jadi mudahan kawa bersyukur ai sorang.. itu pang masalahnya tu.. memakai ni pang..</p>	
<p>447.</p> <p>448.</p> <p>449.</p> <p>450.</p> <p>451.</p>	<p><i>Kenapa ?</i></p> <p>Kaya dengan yang mantan istri tu, kami bekisahan jua sebuurnya.. kya masalah keluarga.. banyak mama abahnya tu..</p> <p><i>Mama abahnya memburuki kah ?</i></p> <p>Iih teburuki..</p> <p><i>Tapi terlepas dari kuitannya yang memburuki.. sebuurnya biniannya ni menerima aja lah ?</i></p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Umum S1. KH : B.447-B.464</p>
<p>452.</p> <p>453.</p> <p>454.</p>	<p>Ngalih ai.. ngarannya inya terpengaruh sudah lawan kuitannya, jadi pasti ai inya meumpati apa jar kuitannya..</p> <p><i>Ooo.. padahal seharusnya kalo sudah menikah ada permasalahan tu di selesaikan bedua ya lo..</i></p> <p>Nah itu, harusnya diselesaikan bedua,</p>	

<p>dipanderi..</p> <p>455. <i>Tapi inya melibatkan kuitannya..</i></p> <p>456. Nah wahini kan banyak tu pernikahan yang orang tuanya ngalih lah,</p> <p>457. <i>Dua kali menikah lo ? sama keduanya kah kuitannya kya itu ? atau beda kasus ributnya ?</i></p> <p>458. Ya sama aja sih, intinya kya itu jua.. sama.. sama..</p> <p>459. <i>Mmm.. pernah disuarai kya apa ?</i></p> <p>460. Han lo.. kada percaya lo bahwa si itu tu meobat, kya itu. Kan biniannya kada tau lo, kuitannya memadahi. Banyak lah masalahnya pokoknya. Sedih ai sebujuhnya</p> <p>461. <i>Handak nangis kada papa jua</i></p> <p>462. Oh jangan menangis, supan kita</p> <p>463. <i>Mm.. berarti sebujuhnya sayang aja dengan keduanya ni lah</i></p> <p>464. Sayang aja sebujuhnya, cuman terpengaruh obat ni pang. Lawan jua biniannya belum siap</p>	
<p>465. <i>Nah trus siapa tau ada dapat jodoh jua di kampung halaman sana, kena kan ada kemungkinan tuh inya mendengar tentang sorang ni dari orang.</i></p> <p>466. Ada sih.. kampung ulun ni luas jua pang.. luas.. ada sebelum ulun masuk tuh, kenalan sudah, handak tunangan jua sudah, tapi janda.. anak dua..</p> <p>467. <i>Tapi itu sebelum masuk sini lo ?</i></p> <p>468. Iih, habis tu ku padahi tu.. aku ni masuk rehab jarku.. inya tu asalnya kada tahu aku bisa meobat ketu.. kayanya kelain pang sudah..</p> <p>469. <i>Mmm.. berarti mun di lingkungan yang orang kada kenal dengan sorang santai aja lah.. tapi mun dengan keluarga atau tetangga yang tahu kayapa sorang agak kayapa kaya itu lah rasanya</i></p> <p>470. Iih.. mun orang kada kenal ni, orang gen</p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Baru S1. KH : B.465-B.484</p>

	kada peduli.. mun keluarga kan tesupani lo..
471.	<i>Mun tetangga suah besuara lah ?</i>
472.	Suah, pokoknya bepadah menyambat sorang ni kada baik
473.	<i>Kalo di wadah ramai malah kada takut lah ?</i>
474.	Kada, malah asik
475.	<i>Berarti kalo pusang bisa ke kafe – kafe lah ?</i>
476.	Iyaa.. santai..
477.	<i>Berarti banyak bisi pekawanan dari mana mana lah</i>
478.	Banyak..
479.	<i>Tapi ada di antaranya kawan kawan yang lain pemakai ?</i>
480.	Iih ada jua.. ada..
481.	<i>Suah lah kada bisa beradaptasi dengan lingkungan hanyar ?</i>
482.	Kada sih.. bisa aja
483.	<i>Berarti senang aja bekawanan lawan orang – orang hanyar.. kalo kaya tetamu komunitas tu senang aja lah ?</i>
484.	Dulu tu sempat jua umpat komunitas.. rami, magin luas pekawanan makin baik

Verbatim 3

Identitas : SY (Subjek 2)
 Waktu : 22 November 2023. Pukul 08.55 – 09.26
 Tempat : Ruang Tamu Yayasan Al – Hijrah

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Sudah sarapan ?</i>	Opening - Kehidupan Pribadi S2. SY : B.1-B.38
2.	Sudah..	
3.	<i>Oke, kita santai aja.. Boleh pilih satu (memberi pilihan minuman)</i>	
4.	Yang ini aja..	
5.	<i>oke.aku Ara.. kam umurnya 22 tahun ya ?</i>	
6.	Iya.. 22 tahun..	
7.	<i>aslinya orang mana ?</i>	
8.	Orang Banjar..	
9.	<i>Lahir di banjar.. besar di banjarr ?</i>	
10.	Iyaa.. asli orang banjar kda pernah kemana mana.. hehe..	
11.	<i>Tinggalnya dengan siapa ?</i>	
12.	Dengan abah mama..	
13.	<i>Ada kakak ading ?</i>	
14.	Ada kakak	
15.	<i>Berapa bersaudara ?</i>	
16.	Berdua aja..	
17.	<i>Oala.. lakian atau binian ?</i>	
18.	Binian..	
19.	<i>Mmm.. beda berapa taun umurnya ?</i>	
20.	Yaa.. 5 atau 6 taun lah..	
21.	<i>Oh, sudah menikah berarti ?</i>	
22.	mmm.. belum..	
23.	<i>Oo.. kuliah kah inya ?</i>	
24.	Sudah lulus..	
25.	<i>Kemarin sebelum masuk kesini kegiatan sehari – harinya apa ?</i>	
26.	Kemarin sebelum masuk sini sempat kerja tapi berhenti karena ada masalah sedikit..	
27.	<i>Disini sudah berapa lawas ?</i>	
28.	Setahun empat bulan..	

<p>29.</p> <p>30.</p> <p>31.</p> <p>32.</p> <p>33.</p> <p>34.</p> <p>35.</p> <p>36.</p> <p>37.</p> <p>38.</p>	<p><i>Lama jua lah..</i></p> <p>Iyaa.. hehe.. tiga kali masuk sini kak..</p> <p><i>Dalam satu tahun yang sama atau kayapa ?</i></p> <p>Eee.. 2019 yang pertama kali, trus 2020 yang kedua.. 2021 kadedda kemana mana kan.. 2022 kesini lagi sampai ini</p> <p><i>Tapi yang awal masuk tu berapa lama ? ingat lah ?</i></p> <p>Ingat kak, 2 bulan, sama 5 bulan</p> <p><i>Mmm.. siapa yang ngantar kesini ?</i></p> <p>Mama lawan abah ai..</p> <p><i>Dijemput pihak sini atau di antar kuitan ?</i></p> <p>Diantar kak.. tapi yang ketiga ini di jemput oleh pihak sini..</p>	
<p>39.</p> <p>40.</p> <p>41.</p> <p>42.</p> <p>43.</p> <p>44.</p> <p>45.</p> <p>46.</p> <p>47.</p> <p>48.</p> <p>49.</p> <p>50.</p> <p>51.</p> <p>52.</p>	<p><i>Hubungan dengan orang tua baik aja lah ?</i></p> <p>Alhamdulillah baik aja..</p> <p><i>Cuman disuruh mama sama abah kesini lah</i></p> <p>Iya.. itu mungkin supaya merubah diri, supaya jauh dari obat.</p> <p><i>Tapi bila di elangi adalah ? atau ada kontekan lawan orang tua selama disini ?</i></p> <p>Kadedda..</p> <p><i>Trus kada berkabaran sama sekali ?</i></p> <p>Kadedda.. jadi kaya mikir, kok kaya dibuang lah.. tapi duit belanja ada aja masuk.. diperhatikan aja tu dari sisi duit.. makanan.. baju..</p> <p><i>Masih di fasilitas..</i></p> <p>He'eh.. tapi kalo kontak fisik atau kaya ketemu tu kadedda.. sebuting matapun kadedda melihat.. kaya rasa kangen ai jua sebujuhnya tu.. ya mau kadam au ai jalani aja kaya itu nah..</p> <p><i>Tapi kakak kam kadedda kesini jua ? menelfon lewat bapak (perawat) kadedda ?</i></p> <p>Kadada.. kada boleh.. harus dari orang rumah dulu baru boleh telfon..</p> <p><i>Ooo..</i></p> <p>Kalo dari sini minta telfon kerumah kada</p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Umum</p> <p>S2. SY : B.39-B70</p>

	bisa..	
53.	<i>Mmm..tapi kalo mama sama abah kegiatannya apa ?</i>	
54.	Abah pensiunan PNS, kalo mama ibu rumah tangga..	
55.	<i>Mmm.. iya iya, ada kesibukan lagi kah ? atau abah lagi sambil – sambil beusaha..</i>	
56.	Ada abah, sebagai tukang urut..	
57.	<i>Tapi alasan masuk sini karena dari orang tua atau kam nya pun ada perasaan handak ampih ?</i>	
58.	Sejujurnya capek jua pang kak ai kalo misalnya setiap hari narkoba lagi narkoba narkoba terus. Yang ada masalah tu datang terus. Kadeda.. kadeda perubahan hidup, jadi tepikir ai satu saat dulu tuh, misal ini botol alkohol.. jadi jar ulun, dalam hati Ya Allah, ulun ni capek ya Allah.. ulun handak berhenti ni dari semua ini ni, sekalinya kaya ini pang jawabannya sudah, mau kadam au jalani ai jar ulun nih..	
59.	<i>Mmm.. iya.. kadeda di jenguk berarti lah</i>	
60.	Iya.. kadeda..	
61.	<i>Sama sekali ? terus kalo semisal hari raya pang kaya apa ?</i>	
62.	Sama, ya hari raya kemaren ya kadida.. makanya hari raya kemaren ada ai ulun harapan lo mudahan di jenguk jar ulun ni.. menunggui.. sekalinya kadida jua.. yam au kada mau sabar ajaa dulu..	
63.	<i>Mmm.. he'eh..</i>	
64.	Tapi dipikir – pikir kak, ya karena kesalahan sendiri jua mungkin, jadi sidin kada mau menjenguk.. atau kada kuat meliat ulun mungkin	
65.	<i>Iya.. kada purun ya lo..</i>	
66.	He'eh.. kada purun.. jadi mungkin, pas waktu di jemput aja gin, pas langsung meliat..	
67.	<i>Tapi ada lah kaya keluarga atau kawan</i>	

<p>68.</p> <p>69.</p> <p>70.</p>	<p><i>mama abah atau tetangga yang menakuni lagi dimana jar kada suah keliatan lagi</i></p> <p>Pernah waktu dulu, waktu bulik lo, ada ai tetangga menakuni, anu jarnya lawas kada kelihatan.. wadah acilnya jar, begawi.. itu banar ai di sambat mama tadih, ya mun abah tu kan kaya cuek – cuek kaya itu lo orangnya.. jadi orang kada wani betakun kea bah, mun ke mama n ikan orang wani betakun, jadi orang betakunnya ke mama rajin tuh..</p> <p><i>Ooo.. iya.. soalnya kan pasti jadi pertanyaan lo, mana jar lawas kada suah keliatan..</i></p> <p>He'eh..</p>	
<p>71.</p> <p>72.</p> <p>73.</p> <p>74.</p> <p>75.</p> <p>76.</p> <p>77.</p> <p>78.</p> <p>79.</p> <p>80.</p> <p>81.</p> <p>82.</p> <p>83.</p> <p>84.</p> <p>85.</p>	<p><i>Tadi kegiatan sehari – harinya sebelum masuk sini apa?</i></p> <p>Kerja..</p> <p><i>Dimana itu ?</i></p> <p>di.. rumah makan..</p> <p><i>Di rumah makan ?</i></p> <p>Iya..</p> <p><i>Dimana ?</i></p> <p>Di kayutangi kak..</p> <p><i>mmm.. iya iyaa.. tau tempat kerja itu dari mana ?</i></p> <p>Lewat loker kak.. di Instagram..</p> <p><i>Mmm.. iya iya, nah aku mau tanya tapi memang agak sensitif.. kalau belum siap menceritakan di pertemuan ini, boleh di ceritakan di pertemuan yang akan datang..</i></p> <p>Iya kada papa kak, tanyakan aja..</p> <p><i>Kalau misalkan untuk jenis obat - obatannya.. yang di pakai apa ?</i></p> <p>Zinet kak sama.. apa Namanya, buaya kuning kah jar orang tu</p> <p><i>Oo.. iya iya..</i></p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Baru S2. SY : B71-B104</p>
<p>86.</p> <p>87.</p> <p>88.</p>	<p>Dextro kak..</p> <p><i>Oh iya.. itu.. tapi kaya it utu minumnya kada mungkin cuman satu atau dua lo ? haha</i></p> <p>Hehe.. iya kak kada mungkin. Amun satu</p>	

- dua gasan apa ulun makai haha..
89. *Kemaren dengar cerita jua lo dengan yang si subjek 1, duduk inya lo, jadi ku takuni berapa.. kada mungkin lo 1 jar ku nih,*
 90. Iih, habis tu apa jarnya haha
 91. *Kada kak ai, kada satu jarnya, dua jar. Habis tu jar ku lo, dua ? dua kada mungkin kya ini jr ku nih..*
 92. 2 keping hahaha
 93. *Iya, 2 keping hahaha Astaghfirullah.. jangan di potong jarku*
 94. Iih inya tu setengah setengah kak ai bepander tuh, kada di tuntung akan'nya kya itu nah..
 95. *Nyata ai 2 keping tu jarku.. ahaha, dasar lawak jua kayanya orangnya hahaha*
 96. Ahahaha.. iyaa.. orangnya memang lucu itu kak ai, keteju begaya.. haha..
 97. *Tapi kalo ikam kemaren kaya apa ? selang seling ?*
 98. Tiap hari kak aii.. hehe
 99. *Tapi sekali minum itu bisa sampai berapa ?*
 100. 8 biji 7 biji aja sih kak.. kada pernah yang sampai 2 keping tu kada suah.. paling banyak tu satu keping setengah kak, itu aja.. inya kalo yang sekeping setengah tu kak ai bisa rabah bekendaraan, diri ni kada beingat lagi dimana, apa yang terjadi apa yang sudah di gawi, kada ingat lagi, menchat siapa ja kada ingat lagi
 101. *Haaa.. iyaa.. aku pun pernah menemukan yang kalo nulis tu menggatar..*
 102. Iyaa.. menulis tu menggitir. itu waktu itu, ada tuh pas masih jaman sekolah. Jadi sekolah tu duit sangu tu gasan menukar zinet rokok, makan tuh kadida jadi bila orang istirahat tu keluar sekolah ulun, merokok, itu jaa.. kawan makan, makanan jarnya, iih makan ja jar ulun iih sudah tadi jar ulun, padahal belum makan, berokok ja.. karena nafsu makan tu hilang sudah..

103.	<i>Iya.. akupun menemukan orang – orang yang makai itu sering ada rasa mual..</i>	
104.	Iya kak.. jadi meliat makanan tu biasa ja.. kaya kadede handak, jadi awak kurus.. kurusss.. banar..	
105.	<i>Tapi itu kelas berapa ? ingat lah ?</i>	Teman dan Lingkungan S2. SY : B.105-B.140
106.	Kelas.. kelas berapa lah, mulai dari SMP ulun makai kak	
107.	<i>Dari SMP ?</i>	
108.	Inggih kak, dari SMP kelas 1	
109.	<i>SMP nya di banjar jua ?</i>	
110.	iya dibanjar jua..	
111.	<i>Kawan yang mengenal akan ?</i>	
112.	Iya.. kawan.. Waktu pertama tu kan ulun hari minggu tuh ke wadah kawan.. jadi kawan nih membaiki kendaraan, ada obat, eh obat apa itu ,jar ulun.. obat tulang jar kawan ulun nih	
113.	<i>Ahaha..</i>	
114.	ahaha.. jadi ulun pikir oh ini garing kawan nih jar ulun, masih bepikir positif aja nih si bungul ni jua.. haha.. esok harinya mencobai pang jar ulun nih obat tulangnya tuh jr ulun, kada sangiti mama ikam lah jarnya, kada jar ulun	
115.	<i>Oh berarti si ini memang sudah rancak makai nih ?</i>	
116.	Inggih sudah rancak.. Jadi ulun nukar, harga pertamanya tuh dua ribu lima ratus satu bijinya.. jadi nukar dua biji, karena jar buhan banjar nih jangan bepadah lah aku yang melajari, jadi nukar ai ulun nih dua biji. Mbah tu ulun taguk, kadede reaksi apa apa.. hari berikut berikutnya nukar nukar nukar, dua biji dua biji, sekalinya kadede reaksi apa apa jua.. sampai wani nukar sorang lalu lima biji, sepuluh biji.. sampai akhirnya ketahuan, sampai bulik ketahuan, jadi lo ulun tu.. lagi bulan puasa waktu itu tuh, kada puasa ulun hehe.. datang bejalan dari rumah kawan	

	habis meobat jua tuh, bulik ke rumah jadi di lantai tuh dua biji zinet, selamat am jar ulun ketahuan am sudah	
117.	<i>Ooo..</i>	
118.	Jadi jar sini dulu jar mama ulun, itu apa jar mama, obat ma ai jar ulun ikam makai narkoba kah jar mama, inggih jar ulun, oh iyakah jar mama, dari mana ikam menukar jar sidin, siapa melajari. Mau kada mau bepadah, bisa sorangan jar ulun, kada ulun sambat kawan ulun yang melajari tadi. Nukarnya pang dimana jar mama, diparak sini ai jar ulun, oh iya kah jar mama. Dalam hati ulun hah ? kenapa kada sarik? Kada tahunya kada lawas, di rehab hehehe	
119.	<i>Ahaha..</i>	
120.	Dalam artian sarik jua toh, walau kada menampak akan sidin..	
121.	<i>Ahaha.. kada lewat kalimat, tapi Tindakan</i>	
122.	<i>Ahaha.. nah iya itu..</i>	
123.	<i>Berarti awalnya tu betitip – titip kawan aja lah ?</i>	
124.	Betitip kawan aja.. kan kada tau kan tempatnya dimana, lawas kelawasan tahu jadi wani nukar sorang.. tengah malam nukar.. wani mengetok rumah bandarnya..	
125.	<i>Akupun pernah menemukan yang awalnya nitip – nitip, trus ada yang minta ganii, atau gentian menukar ke tempatnya, nah disitu yang jadi celah akhirnya tahu tempatnya..</i>	
126.	Iyaa.. bujurr.. dan inya kan umpat menukar jua, kena ada yang minta upahi karena sudah menggani menukarnya, dapat sorang	
127.	<i>Tapi ada tujuan awalnya lah ? kaya misalkan menghilangi pusang? Atau sebujuhnya umpat umpat aja ?</i>	
128.	Umpat – umpat aja sebenarnya kak.. kalau seandainya dulu tu kada umpat umpatan kada disini ulun..	
129.	<i>Haaa.. iya iya, kan biasanya ada lo orang –</i>	

	<p><i>orang yang sudah muyak banar tuh, habis tu makai itu supaya menghilangi pusangnya..</i></p> <p>130. Kaya banyak masalah.. lalu larinya ke narkoba</p> <p>131. <i>Nah.. iya.. kan ada tuh yang semacam itu.. tapi efek yang di rasa apa ? senang?</i></p> <p>132. Amun misalnya pas lagi senang tu kak ai senanggg banar, amun sedih tu sediihhh banar.. sampai betetangisan haha</p> <p>133. <i>Sensitif jadinya lah</i></p> <p>134. He'eh kak ai sensitif banar.. kalau senang tu kada ingat lagi lawan sholat lawan dunia tu pang ingatnya</p> <p>135. <i>Tapi trigger memakai lagi tuh karena apa ?</i></p> <p>136. Itu sebujuhnya lain karena handak ampih kak.. tapi obatnya tu langka pada waktu itu, kan di Razia polisi lo kak.. jadi bingung makainya apa lagi.. kalo sabu ketinggian kak, harganya gen larang banar.. oh minum aja gen jar ulun.. itu gen setiap hari jua ulun minum.. satu hari dua botol..</p> <p>137. <i>Menurut pian apa yang meolah ngalih ampihnya ?</i></p> <p>138. Karena kecanduan..</p> <p>139. <i>Oh jadi walaupun kada kumpul dengan pekawanan tetap bisa makai jua ?</i></p> <p>140. Tetap kak ai.. tetap tulak nukar sorang..</p>	
<p>141.</p> <p>142.</p> <p>143.</p> <p>144.</p> <p>145.</p>	<p><i>Okay okay.. kita masuk sesi selanjutnya, ada lah perasaan takut di jelek – jelekkan ?</i></p> <p>Kada sih kak.. soalnya itu kan gara – gara perbuatan kita..</p> <p><i>Tapi kalo terkait keluarga ?</i></p> <p>Kaya apa tu kak maksudnya</p> <p><i>Semisal pernah ada kah orang yang menyambat ini anaknya si ini kelakuannya kaya ini kaya ini jar</i></p>	<p>Aspek Takut Evaluasi Negatif S2. SY : B.141-150</p>
<p>146.</p> <p>147.</p>	<p>Oh kalo itu ada kak, iya sih.. suah tu mama ulun bulik kerumah, nih jar aku di panderi tetangga di sambat ini ini ini..</p> <p><i>Entah kenapa bisa sampai aja habar – habar</i></p>	

<p>148.</p> <p>149.</p> <p>150.</p>	<p><i>ni ke tetangga ya lo..</i></p> <p>Iih itu pang kak ai, heran jua ulun, dari mana tahunya nih.. jangkalan itu kak ai, tengah malam keluar handak mencari makan aja biasanya di jinguk oleh tetangga di jendela tuh, diitihinya banar ulun. Padahal cari makan lhoo..</p> <p><i>Tapi balik lagi nih, lebih takutan orangtua yang di pandang jelek atau takutan diri sorang yang di pandang jelek ?</i></p> <p>Jelas takutan orang tua yang di pandang jelek sih kak..</p>	
<p>151.</p> <p>152.</p>	<p><i>Trus ada lah ketakutan untuk kenal dengan lawan jenis ?</i></p> <p>Nah.. jadi ada tuh kak, kya entah kenapa setiap ulun handak masuk sini tu pasti ulun lagi ada pacar. Kaya yang pas pertama kali masuk sini, mau inya mehadangi ulun, trus ulun keluar dari rehab yang pertama.. alhamdulillah masih mau inya mehadangi, antara rehab yang 1 dengan 2 sama masih kak orangnya.. trus ulun masuk rehab ketiga bed ani pacar ulun.. jarnya kemaren tu hakun mehadangi.. tapi kan yang ketiga ni ulun sudah lebih dari satu tahun kak.. jadi ulun kada tau lagi kaya apa kabarnya kaya kada mungkin nih orang ni hakun mehadangi satu tahun empat bulan kak..</p>	<p>Penghindaran Sosial Baru S2. SY. B.151-B.152</p>
<p>153.</p> <p>154.</p> <p>155.</p> <p>156.</p> <p>157.</p> <p>158.</p>	<p><i>Nah tapi sampai akhirnya putus dengan yang binian pertama tu tu karena apa ?</i></p> <p>Karena inya merasa ulun kada mau berubah.. inya sudah membantui jua kak gasan berubah.. padahal tujuan pacaran ini salah satunya supaya ulun ampih.. supaya mama abah ulun himung jua..</p> <p><i>Oh berarti kuitan sudah tau ?</i></p> <p>Tau kak..</p> <p><i>Ooo.. berarti ibaratnya membantu mama abah, menjembatani perubahan kam..</i></p> <p>Iya.. karena kan sebujuhnya mun sudah nikah</p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Umum S2. SY : B.153-B.162</p>

lain mama abah lagi, masalah di selesaikan bedua lo kak dengan pasangan.. tapi itu png, putus sudah..

159. *Adalah kekhawatiran terkait dengan orang dari luar ? ibarat kata kan nih Riwayat hidup lo.. sesuatu yang ada di diri kita, suah terjadi dan kada kawa dibuang.. ada lah khawatir soal itu ?*
160. Ada sih kak.. dan kaya di pikir – pikir, ulun selama satu tahun empat bulan nih merasa kok kada meobat dan kada minum obat bisa aja ulun hidup
161. *Tapi suah ada perasaan cemas atau iri lah ? semisal kya selama satu tahun lebih ini kan pasti banyak nih silih berganti yang keluar masuk lalu ada perasaan kaya aku pabila yo di jemput misalnya*
162. Ada kak.. ada banar.. kaya kok orang terus yang di ambili.. ulun pabila jar ulun nih.. trus kena tu kak bulan depan ulun ulang tahun, ulun berharapnya orangtua ulun mau datang nih menjenguki ulun disini, setidaknya kawa lah mendengar suara buhan sidin dan melihat setumat barang..

Verbatim 4

Identitas : SY (Subjek 2)
 Waktu : 2 Desember 2023. Pukul 10.33 – 11.18
 Tempat : Ruang Tamu Yayasan Al – Hijrah

Baris	Uraian	Keterangan	
163.	<i>Bagaimana kabarnya ?</i>	Kehidupan pribadi S2. SY: B163-B178	
164.	Alhamdulillah sehat aja.. hehe		
165.	<i>Alhamdulillah.. oke deh, pilih (memberi pilihan minuman)</i>		
166.	Yang ini aja kak..		
167.	<i>Okee.. apa kegiatannya di dalam ?</i>		
168.	Kadedaan aii.. begitaran ai.. main gitar..		
169.	<i>Oh iya kahh haha..</i>		
170.	Iyaa.. makanya agak agak kedengaran ribut lah haha.. kami benyanyi, kadeda yang bisa tidur..		
171.	<i>Oiyakahh..</i>		
172.	Iyaa.. gara – gara minum kopi kebanyakan.. makanya kami begitaran		
173.	<i>Oke deh.. aku tanya – tanya lagi..</i>		
174.	Nggih kada papa..		
175.	<i>Ada lah di kontek mama atau abah ?</i>		
176.	Kadeda.. tapi mudah mudahan ai esok kesini.. sudah bepadah jua pang lawan ampun Yayasan sini.. kemaren datang lo, jadi ulun sampaikan ai lawan mama abah esok datang.. ulun ulang tahun.. iih kena di sampaikan jar mudah – mudahan ai kawa lah esok..		
177.	<i>Biasanya kya itu lo ? hari ulang tahun datang sidin lo ?</i>		
178.	He'eh.. besok..		
179.	<i>Aku tanya tanya lagi ya.. kayanya teman kam banyak ya ?</i>		Aspek Penghindaran Sosial Baru S2. SY : B.179-B.242
180.	mmm.. mungkin.. hehe mungkin ada yang meanggap teman mungkin jua ada yang kda..		
181.	<i>Okee.. itu kada masalah.. yang penting kan kita. Nah selain kawan kawan sekolah</i>		

	<i>dimana lagi ada kawan ?</i>	
182.	Di luar, kayaa.. ada satu warung kaya itu kak, jadi kami disitu.. biasanya.. di mulawarman kak	
183.	<i>Ooo.. iya tau.. tapi itu lain kawan SMA ?</i>	
184.	Lain kak.. beda beda sekolah..	
185.	<i>Lho.. kaya apa tuh ?</i>	
186.	Asal mulanya tu pas SMP.. ayo kita ke ***, ulun kira murjani kak ai.. ma jauhnya jar ulun, maka ulun ni bulik sekolah balum bepadah.. sekalinya lain ***nya..	
187.	<i>Ooo.. berarti disitu ai nongkrongnya ?</i>	
188.	Iya kak.. mulai dari SMP sampai kami lulusan, sampai ada yang nikah, ada yang sudah bisi anak.. disitu pang basecampnya.. tapi jarang kumpul kak.. banyak yang fokus begawi bagennya	
189.	<i>Tapi dengan kawan gawian lain lagi ? yang di mana kemaren ? tempat makan kah yo ?</i>	
190.	Iya beda lagi kak aii.. lain lagi..	
191.	<i>Lawas lah disitu ?</i>	
192.	Iya.. sekitar satu bulan kak.. bos'nya china kak.. kada kuat ulun hehe penyarikan hehe	
193.	<i>Sebulan tu berapa orang disitu ?</i>	
194.	Yang masak.. ya sekitar be 5 lah kak.. tapi banyak yang ampih jua karena begawinya sampai jam 9 pagi sampai jam 12 malam..	
195.	<i>Kada pakai shift kah ?</i>	
196.	Kada kak.. full.. gajihnya pun sejuta aja.. kadede liburnya.. kecuali yang sudah bertahun tahun dengan sidin lebih dari sejuta..	
197.	<i>Selain itu ada pekawanan lagi la ?</i>	
198.	Ada.. tapi sekalinya inya tu sepupu jauh kak.. jadi kan masuk Sekolah SMK lewat jalur orang dalam.. jadi sepupu ni handak jua masuk SMK ini, di usahakan ai.. jadi datang inya ni kerumah.. sebelumnya masih kada tahu pada ini ni sepupu.. lalu bekisah kisah kisah kisah, patuh kah lawan si anu ni ?	

	berarti masih bekeluarga..	
199.	<i>Ooo.. kaya itu..</i>	
200.	Makanya terakhir tuh inya meawasi ulun kak ai, awas ja bila aku ke banjar bekelakuan banar ikam, muyak ulun rajin dimamainya tarus, ada untungnya jua ulun masuk sini kada mendengar mamaian inya.. seumuran ulun kak ai, cuman inya meurusi ulun	
201.	<i>Sekarang dimana inya ?</i>	
202.	Tahu jua lah.. kemaren ulun datang ke kawinan inya	
203.	<i>Ooo.. sudah bekeluarga.. beda dunianya</i>	
204.	Iya kak ai, beda dunia inya.. kecuali inya bekelahian kawa ai inya mendatangi kami..	
205.	<i>Ooo.. ini yang tongkrongan ** tu kah ?</i>	
206.	Beda lagi kak aii.. ini yang tongkrongan masjid jami, kami biasanya ada kaya ke angkringan.. tulak ke indomaret, kadang santaian main mobile legend..	
207.	<i>Berarti kan otomatis kaya dari pekawanan tuh misalkan kam berteman dengan ku, terus ku kenalkan kam dengan kawan ku yang lain. Ada lah kaya itu ? bekawan dari kawannya kawan? Semacam lintas kawan</i>	
208.	Iih iya ada..	
209.	<i>Oh.. berarti fine – fine aja ? kadeda menutup diri atau canggung..</i>	
210.	Kadeda kak.. kalo canggung tuh paling awal – awalnya aja.. tapi lawas kelawasan ya keluar jua sifat aslinya..	
211.	<i>Mmm.. berarti ketuju aja bekawanan lintas kawan lah ?</i>	
212.	Inggih ketuju aja kak, malah ada jar orang tuh banyak kawan banyak rezeki..	
213.	<i>Iya memang asik sih.. kaya aku binian aja aku senang lintas kawan, apalagi kam lakian yang ibaratnya memang harus banyak relasi..</i>	
214.	Nah iya kaya itu kak.. banyak pengalaman..	
215.	<i>tapi kemaren kalo yang obat itu dari circle</i>	

- mana ?*
216. Komplek
217. *Ooo.. komplek..*
218. Jadi.. ulun kan di muka lo kak gang ulun tuh.. jadi ,ada di belakang tuh khusus dibelakang buhan meobat, minum..
219. *Kaya pos ronda tu kah ?*
220. Kada kak.. kaya.. rumah sih hitungannya, tapi mama abahnya kadida, begawi.. jadi disitu.. pernah jua di gerebek RT kami.. gara gara membawa binian, padahal kami kadeda apa apa.. lawing gen bebukaan.. jadi di sambat kak ai bila membawa kawan tuh beijin dulu lawan RTnya lah.. kena kami gerebek pulang jar. Lalu ai kami ampih membawa binian, waktu saat itu tuh.. ampih tekumpulan..
221. *Tahun berapa itu ? ingat lah ?*
222. Tahun.. lagi jaman SMP kak ai 2016 atau 17 rasanya
223. *SMP tapi kuitannya kadeda di rumah lah..*
224. Mama abahnya begawi kak ai.. mamanya bejual wadai.. abahnya menyawit.. kakaknya ada tapi lakian..
225. *Nah iya sudah, sepekawanan ai jadinya*
226. Nah iya itu pang kak ai..
227. *Seandainya kakaknya binian kan mungkin kakaknya melarang lo, jangan bekumpul disini misalnya..*
228. Iya kak ai..
229. *Lawas lah tekumpulan dengan buhan komplek tu ? berapa orang disana ada ?*
230. Lumayan Lawas kak ai.. 10 lebih kayanya ada kak ai
231. *Dan itu ngobat semua ?*
232. Iya kak.. meobat, ya minum tapi sekarang buhannya nyabu, ampih meobat dan minum, ada yang menjual jua kak ai itu di komplek
233. *Oooo.. dari mana tau informasinya ?*
234. Ulun meliat, ada rajin pas inya dengan buhan

<p>amang – amang, jadi di posko tuh biasanya dikenal dengan buhan penyabuan kak ai, jadi buhannya ngumpul disitu..</p> <p>235. <i>Oh berarti sudah ada capnya jua..</i></p> <p>236. Iya kak.. sudah ada capnya jua. Makanya jar mama ulun jangan bekawan lawan ini ini lagi lah jar.. oh iih ai jar ulun..</p> <p>237. <i>Tapi inya masih tinggal di sekitar situ?</i></p> <p>238. Masih kak..</p> <p>239. <i>Berarti ibaratnya sudah jadi rahasia umum nih tentang hal itu ?</i></p> <p>240. Iya kak, sudah tauan orang disitu.. jadi rahasia umum ai sudah</p> <p>241. <i>Berarti kaya tetangga tu sering ai bepadah ini anaknya si ini, kya ini ini ini</i></p> <p>242. Iya kak.. kaya itu di komplek ulun..</p>	
<p>243. <i>Tapi kalo misalnya lagi ada masalah bekisah lah lawan mama abah ?</i></p> <p>244. Jarang ulun kak ai.. bekisah tu biasanya larinya ke kawan.. malah tertutup lawan kuitan nih, kada pernah tahu sama sekali permasalahan hidup ulun. Kan biasanya ada jua orang lo cerita ke mama abahnya. Ada ulun nih kada, kaya merasa kawan tu lebih dari orang tua. Tapi pas ulun sudah disini ulun pikir – pikir inya ja, pas ulun disini kadede lagi, berarti yang penting tuh orang tua lain kawan lagi.. ulun mengubah cara pikir ulun semalam disini..</p> <p>245. <i>Tapi berarti memang pada saat itu kalo ada masalah ya kawan ? tapi dari cerita tuh ada lah menyelesaikan masalah ? terpecahkan aja lah ? atau cuman sekedar sampai curhat aja ?</i></p> <p>246. Curhat tapi tetap ai ujung ujungnya ayo nah minuman, meobat..</p> <p>247. <i>Berarti kada menyelesaikan lo..</i></p> <p>248. Kada, malah menambah masalah yang ada tu.. jadi bulik tuh sempoyongan..</p> <p>249. <i>Berarti kada suah bekisah ke mama abah</i></p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Umum S2. SY : B243-B250</p>

	<p><i>mun ada masalah lah..</i></p> <p>250. Kada pernah.. tertutup semua.. ulun lagi ada masalah apa, masalah apa orang tua kada pernah tau.. cuman kawan ja yang tahu.</p>	
<p>251.</p> <p>252.</p> <p>253.</p> <p>254.</p> <p>255.</p> <p>256.</p> <p>257.</p> <p>258.</p> <p>259.</p> <p>260.</p> <p>261.</p> <p>262.</p> <p>263.</p> <p>264.</p> <p>265.</p> <p>266.</p>	<p><i>Mmm iya.. tapi ada lah rencana handak kuliah atau begawi lagi ? pilih yang mana ?</i></p> <p>Ulun ni bingung.. rada – rada labil masih ulun nih.. belum dewasa banar, kadang hati ni kuliah gen.. tapi kena busiah kuliah dosennya penyarikan, membolos pulang ulun, membuang duit pulang jar ulun nih,</p> <p><i>Trus apa lagi pertimbangannya ?</i></p> <p>Nah kuliah ni ulun paling mencari biniannya wara, ulun kada bujur bujur munnya sekolah ni haha.. amunnya begawi, uyuhnya mencari duit jar ulun nih..</p> <p><i>Lha terus kalo kada begawi kaya kadeda duitnya ?</i></p> <p>Nah itu pang jua ulun mikirnya..</p> <p><i>Berarti dengan lingkungan – lingkungan baru kadeda permasalahan ? senang aja berteman – berteman ?</i></p> <p>Senang aja kak.. cuman kalo ketemu awal awal tu canggung rasanya..</p> <p><i>Iya memang semua kaya itu.. tapi sebujuhnya bisa aja lo berbaur ?</i></p> <p>Bisa aja kak.. kaya misal kemaren tu ulun canggung banar lo lawan pian lo..</p> <p><i>Iya.. karena awal kan kemaren.. wajar aja, first impression</i></p> <p>Iya.. kesan pertama..</p> <p><i>Trus berarti kalo kaya nongkrong – nongkrong tu aman aja ? kadeda rasa takutan ?</i></p> <p>Kadeda sih kak.. takutannya tu kalo semisal sampai di tagur karena terlalu rebut kah.. atau terlalu malam..</p> <p><i>Mmm.. tapi kalo tetangga kaya apa ?</i></p> <p>Kalo tetangga alhamdulillah di komplek tu ada aja yang negur biasanya kya ulun</p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Baru S2. SY : B251-B272</p>

	<p>dikiyau abang lo kak di komplek tu.. jadi di takuni kemana bang jar.. paling ulun sambat nukar kuota jar ulun.. oh nggih hati hati jar..</p> <p>267. <i>Oiya.. waktu yang soal gerebek itu ketahuan lah obat -obatannya ?</i></p> <p>268. Kada kak, kami tutup rapi.. cuman ada pas nikahan anak pak RT kami kena sariki warga.. gara gara tetangga ulun nih ada binian, bisi laki, nah lakinya nih umpat minum jua lawan ulun, jadi ulun yang diburuk akan.. kenapa jar laki ku dibawa bawai beminum, padahal kan inya umpat tu karena inya sorang yang handak..</p> <p>269. <i>Iya.. tapi kan di mata binian, ni handak berusaha jua kalo menjagai si lakian ini supaya kada kebiasaan minum kaya itu..</i></p> <p>270. Iya kak bujur.. tapi ulun yang kena imbasnya. Pasti ulun kena buruki jua.. Padahal inya jua kak ai yang menyuruh, inya yang menduiti, yang bekumpulan sagan nukar rokok aja malahan</p> <p>271. <i>Mmm iyaa..</i></p> <p>272. Nah itu tu kami minum malam kak ai, sekalinya inya menchatu pulang kasi minuman lagi esok jar, pas pagi yang acaranya tu.. nah kami ni kak ai jaga parkir.. kami nih di parkir, ada jua sambil jadi tukang antari makanan, jadi entah siapa yang melihat kami nih beminum.. sawat di takuni mama jua oleh ulun bawa lo kak dari rumah ke parkir, botol apa itu jar mama, ulun sambat ai kada botol biasa ja ma ai jar ulun</p>	
<p>273.</p> <p>274.</p>	<p><i>Nah balik ke keluarga lagi, tapi sebujuhnya banyak aja lah kaya cerita yang handak di sampaikan ke keluarga ? atau kya ada handak minta pertimbangan mama abah menghadapi ini itu..</i></p> <p>Kadedda kak.. sejak di sahuti pina sepele tu.. di rumah tu lah ulun tu paling disuruh</p>	<p>Aspek Penghindaran Sosial Umum S2. SY : B273-B279</p>

	sembahyang.. mengaji, makan.. dah itu banar ai, kaya cerita cerita tu jarang kak ai..
275.	<i>Berarti kaya bepanderaan bepanderaan biasa tu kadede jua lah ?</i>
276.	Jarang..
277.	<i>Makanya lebih sering di luar rumah lah berarti ?</i>
278.	he'em.. lebih sering mencari rasa nyaman di luar rumah.. tapi sejujurnya tempat ternyaman tu kan orang tua.. saat ini ulun merasakan itu.. sudah satu tahun lima bulan.. jadi kalo bulik kena semua masalah akan ulun ceritakan, karena rasa rindu nih kada tahu lagi, kada kawa di tahan lagi dah.. sampai rasanya capek.. banar
279.	<i>Mmm.. okedeh, hari ini itu dulu ceritanya..</i>

Verbatim 5

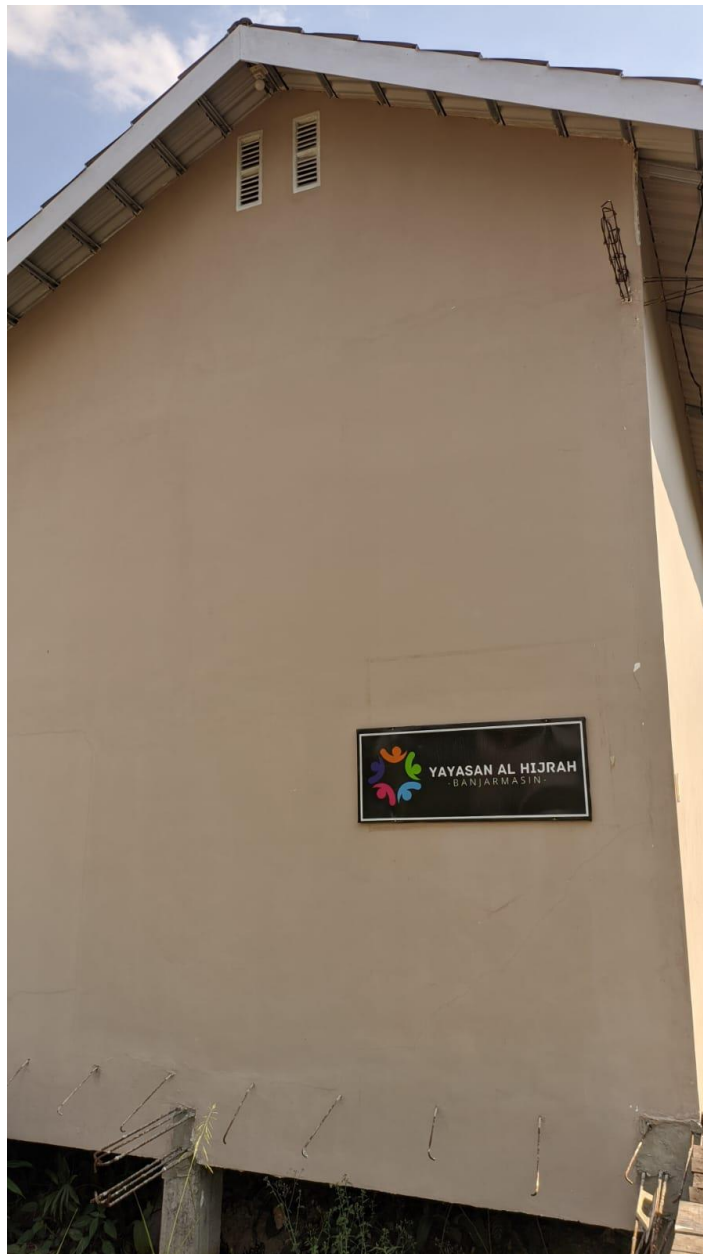
Identitas : N (Perawat)
 Waktu : 19 November 2023. Pukul 12.08 – 12.30
 Tempat : Ruang Tamu Yayasan Al – Hijrah

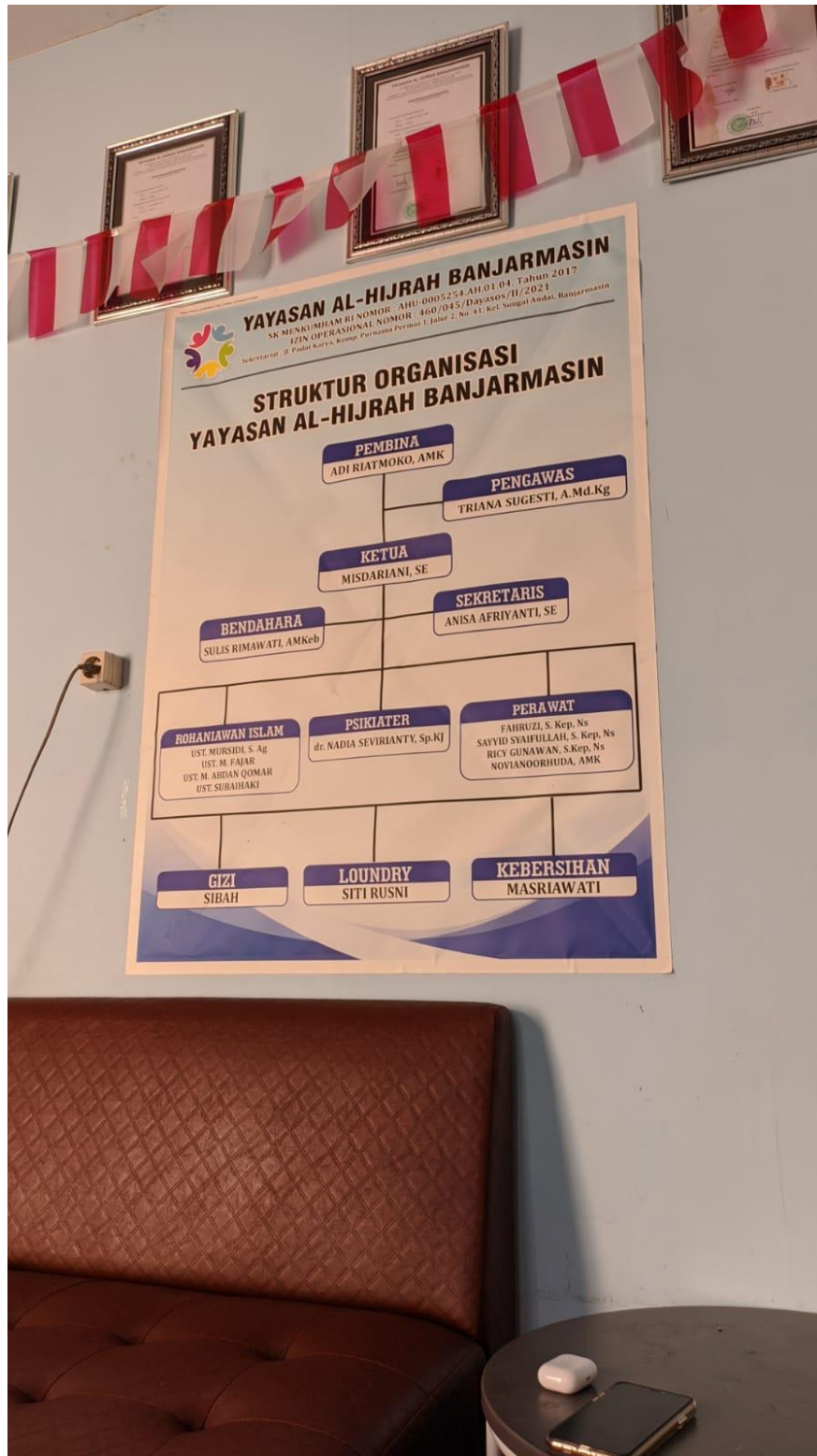
Baris	Uraian	Keterangan	
1.	<i>Kakak.. Ara handak betakun terkait subjek.. beberapa hal ai pang di takuni..</i>	Kehidupan pribadi KH dan SY N : B1-B8	
2.	<i>Iih kd papa santai ja</i>		
3.	<i>Tapi paling terkait si KH lawan SY aja kak ai..</i>		
4.	<i>Iih aman ja</i>		
5.	<i>Nah kalo si subjek KH lawan SY ni kaya apa jar kak background keluarganya?</i>		
6.	<i>Ooo.. amunnya si KH tu dasar orang ada pang, abahnya tu bisi toko bangunan yang lumayan ganal, makanya keluarganya tu kada masalah sebujuhnya mun inya disini, malahan kaya mending inya disini daripada di rumah olehnya melelain yang digawinya. Tapi kna tekananya bila hari raya kawa inya tu bulik, tapi pagi ja diambili.. sore diantar lagi kesini.</i>		
7.	<i>Ooala.. kalo si SY pang kak ?</i>		
8.	<i>Nah SY tu abahnya pensiunan PNS kh rasanya, pokoknya seingatku sidin tu pensiunan kaya itu nah, mun mamanya di rumah ai jr</i>		
9.	<i>Nah amun jenis yang di pakai buhannya pang kak ? lawan dapatnya dimana ada lah pian infonya ?</i>		Teman dan Lingkungan KH dan SY N : B9-10
10.	<i>Amun si KH tu obat batuk ketu nah, kada ingat aku apa ngaran obatnya tu, spesifiknya tu nah.. cumannya kan inya ni biar obat batuk, tapi sekali berapa inya meminum sama ai jua ibaratnya.. tuh tiga kali dah inya . sampai bingung kuitannya, makanya di andak disini ja inya. mun SY tu sama ai obat jua, beminum ya jua..</i>		
11.	<i>Tapi suah lah kak ada buhannya tu bekisah</i>	Aspek takut evaluasi	

	<p><i>kaya.. suah lah ibaratnya teburuki entah itu di keluarganya sorang, atau di tetangga.. atau di sambati apa apa oleh orang</i></p> <p>12. Kalo bekisah secara gamblang tu kada png ya lo.. mungkin karena kami lakian berataan disini, tapi kena bisa aja tu km tanyakan ke orangnya langsung jua.. cuman sebujuhnya kaya ini ra ai, logikanya nah amun buhannya diandak lawas bnr disini, selain dari pada niat kuitannya handak inya ni ampih, pasti ai ada jua tu ibaratkan memperbaiki nama keluarga ya lo..</p> <p>13. <i>Iya sih kak masuk akal.. cuman KH dan SY ni sudah menikah lah kak ? soalnya ara pernah menemui ibaratnya karena si lakian selalu memakai, jadi biniannya ni rasa kaya apa kaya itu na kak.. apalagi mun sampai kawan si binian atau keluarganya tahu</i></p> <p>14. Nah kena km tanyai ja tuh bisa kena takuni ke KH, mun si SY blm menikah png setauku</p> <p>15. <i>Tapi sebujuhnya KH dengan SY ini parak lah kak lawan kuitan buhannya ? atau keluarga kytu nah.. atau malah sekedar aja ?</i></p> <p>16. Kalo yang kaya parak banar tu kada.. biasa ja, malah kaya ibaratnya kurang keterbukaan buhannya ke keluarga tuh, makanya buhannya sampai makai makai tu karena kadedda keterbukaan tu pang, semacam mun ada masalah tu ada orang tu bediskusi lo.. buhannya ni kada, hakun memilih jalan yang kaya itu</p> <p>17. <i>Iya sih kak..</i></p> <p>18. Nah itu pang, seandainya buhannya terbuka lwn keluarganya mungkin tetap ada indikasi makai tu tetap.. tapi kada serancak ini masuk sini, ada lah ibaratnya nurut lawan kuitannya</p> <p>19. <i>Mmm.. iya iya iya, tapi kalo soal adaptasi dengan lingkungan disini kayapa kak ? dengan kawan kawan di dalam</i></p> <p>20. Amun disini, biasa ai pang bagennya.. cuman</p>	<p>negatif N : B11-14</p> <p>Aspek penghindaran sosial umum N : B15 - 18</p> <p>Aspek Penghindaran sosial baru N : B19-24</p>
--	--	---

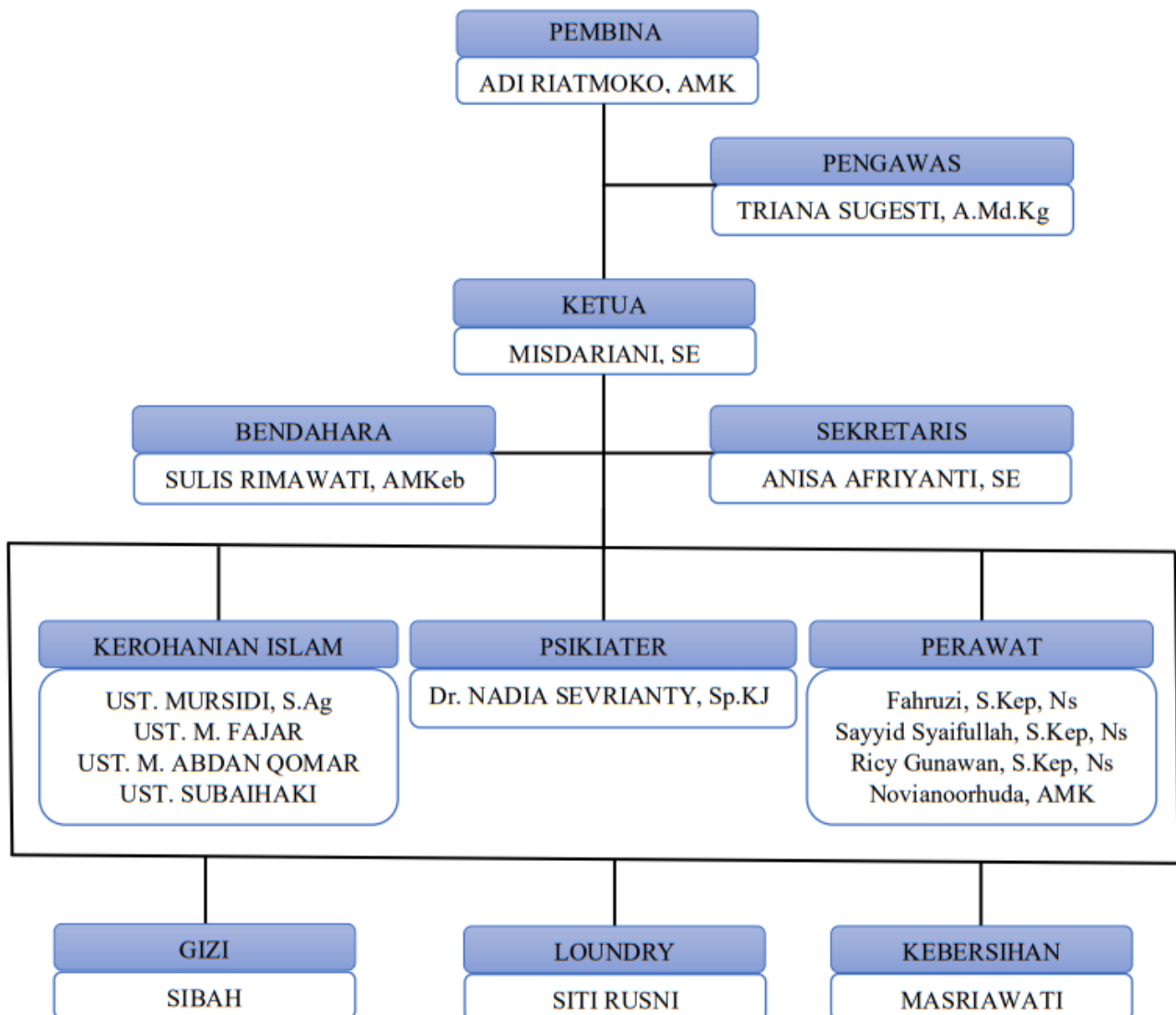
	ada ai suah buhannya bedua (KH dan SY) bepadah supan ai jua tebulik lagi kesini
21.	<i>Mungkin karena sebelumnya suah masuk sini kalo kak la</i>
22.	Nah itu pang, jadi kaya biasa ai kya itu na.. tahu am mun semisal bagennya harus begawi lagi ya kan, kada kawa jua Riwayat tuh ibaratnya di sembunyikan lalu, cepat atau lambat urang pasti tahu entah dari mana kah
23.	<i>Nah sama, ara ada pikiran kaya itu jua.. soalnya kada jarang orang – orang yang sudah dapat cap di bayang – bayangi perasaan takutan, apalagi masalah kaya becari pasangan</i>
24.	Iya am.. inya nya ai lagi si yang bersangkutan nih handak bedusta kah atau handak terbuka haja satu sama lain

Dokumentasi





STRUKTUR ORGANISASI
YAYASAN AL-HIJRAH BANJARMASIN







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Kuntum Tiara Mardatillah
NIM : 180103040278
Judul : Gambaran Kecemasan Sosial pada
Pasien Rehabilitasi Narkoba Di
Yayasan Al – Hijrah Banjarmasin

Pembimbing
1. Musfichin M.A
2. Dra. Mulyani M.Ag






No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	Selasa, 27 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • konsul BAB I • konsul definisi istilah • pengertian kematangan emosi dari penelitian • meringkas hal – hal yang harus ada di bab I • perbaikan aspek • penambahan definisi • buat format versi skripsi bukan sempro 	
2	Rabu, 15 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul lokasi penelitian yang baru • konsul terkait pasien rehabilitasi • konsul variabel • konsul terkait metode kuantitatif dan kualitatif • konsul terkait variabel kecemasan terhadap stigma • konsul terkait penelitian terdahulu • konsul terkait Teknik wawancara • konsul terkait studi pendahuluan • konsul terkait pasca rehab antara Sambang Lihum dan Yayasan Al – Hijrah • konsultasi terkait guide wawancara diluar dari aspek 	
3.	Kamis, 23 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • konsul terkait sudah melaksanakan studi pendahuluan di Yayasan Al – Hijrah • konsul jumlah pasien rehabilitasi di lokasi yang baru • konsul terkait kriteria subjek 	



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI





4.	Kamis, 2 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul terkait BAB II • Point – Point apa saja yang terkait di bab II • Terkait wawancara • Konsul terkait faktor dan aspek – aspek • Konsul 4 Aspek Kecemasan • Konsul 4 Jenis Item 	
5.	Rabu, 12 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan prolog / narasi sebelum bertanya kepada subjek • Penentuan penggunaan kualitatif atau kuantitatif • Penentuan skala yang menggunakan aspek kognitif dan tidak mengacu pada fisik • Penentuan penggunaan angket untuk acuan guide wawancara • Skala kecemasan sosial tuangkan dalam bentuk guide wawancara 	
6.	Selasa, 19 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Skala kecemasan sosial digunakan untuk mengurutkan 13 subjek • Kuantitatif hanya digunakan untuk mengukur sebagai salah satu cara penentu subjek • Konsul rangkuman 6 alat ukur kecemasan Sosial • Bedah Skala Liebowitz dan skala La Greca 	
7.	Selasa, 03 oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan 1 dari 6 skala yang digunakan • Penentuan Skala yang digunakan • Persiapan ke lapangan • Persiapan ambil data 	
8.	Rabu, 04 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan subjek wawancara dengan menggunakan angket • Penggarapan bab III • Konsul terkait pilihan jawaban pada angket 	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI




9.	Kamis, 05 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • konsul Angket / kuesioner • Penentuan bentuk angket / kuesioner • Penentuan isi angket / kuesioner terkait biodata responden • Perbaiki kolom jawaban angket / kuesioner • Mengantar surat ijin penelitian 	
10.	Jum'at, 20 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul terkait skor responden • Konsul hasil input dari spss • Konsul gambaran menggali informasi tentang subjek • Konsul 3 rumusan masalah • Penyampaian pertanyaan kepada subjek dengan cara berbeda 	
11.	Senin, 23 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Clear BAB III • Konsul 2 Macam Informed Consent dan detailnya • Penambahan "kerahasiaan informasi dan identitas" • Konsul penyampaian informed consent • Penentuan 1 Informed consent • Persiapan wawancara besok • Konsul terkait pertanyaan opening • Konsul terkait frekuensi pertemuan dengan subjek wawancara 	
12.	Rabu, 25 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul terkait hasil pengambilan angket/kuesioner • Konsul terkait hasil pengambilan angket/kuesioner • Konsul terkait kekeliruan pengisi Kuesioner dan pengurangan karena terdapat pasien yang pulang • Konsul terkait total 11 dari 13 pasien • Rencana pengambilan angket susulan 3 responden 	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI


13.	Jum'at, 27 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan 2 subjek gagal di wawancara sebab terindikasi merupakan pasien jiwa • Cara / Teknik penyampaian pertanyaan wawancara • Konsul terkait trigger pada pasien • Penggantian Subjek menjadi perawat • Konsul terkait jumlah perawat yang harus di wawancara • Penentuan significant other • Menentukan psikiater sebagai significant other 	
14.	Selasa, 7 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul 3 hasil pengisi angket / kuesioner susulan • Konsul hasil konfirmasi dengan perawat terkait psikiater • Psikiater tidak dapat di temui • Wawancara kembali di tujukan ke pasien sebagai subjek utama dan perawat sebagai significant other • Konsul terkait perbandingan hasil skor wawancara dengan gesture subjek • Konsul terkait bentuk verbatim wawancara • Konsul terkait triangulasi data • Sejarah AL – Hijrah • Penambahan Profil Al – Hijrah di BAB IV • Penentuan verbatim sebagai profil dan point lain 	
15.	Kamis, 30 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul progress BAB IV • Hasil wawancara pertama dengan 2 subjek 	
16.	Jum'at, 01 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan kecemasan dalam term islam • Narkoba dalam hukum islam 	



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

17.	Jum'at, 22 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa dalam Verbatim • Clear BAB IV dan V 	
-----	-----------------------------	--	---

Banjarmasin, 27 Desember 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag

NIP. 196810101994032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Kuntum Tiara Mardatillah
NIM : 180103040278
Judul : Gambaran Kecemasan Sosial pada
Pasien Rehabilitasi Narkoba Di
Yayasan Al – Hijrah Banjarmasin

Pembimbing
1. Musfichin M.A
2. Dra. Mulyani M.Ag

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 30 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Clear BAB I - III • Penambahan Isi bab IV • Penambahan Ayat – Ayat 	
2.	Selasa, 26 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul BAB I – BAB V • Memperbaiki Ukuran font • Kepenulisan • Penambahan Ayat – Ayat 	
3.	Rabu, 27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Clear BAB I – BAB V 	

Banjarmasin, 27 Desember 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

NIP. 196810101994032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Kuntum Tiara Mardatillah
NIM : 180103040278
Judul Karya Ilmiah : Gambaran Kecemasan Sosial Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan AI - Hijrah Banjarmasin

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	25 %	Lulus
2	Bab II	28 %	Lulus
3	Bab III	20 %	Lulus
4	Bab IV	10 %	Lulus
5	Bab V	21 %	Lulus

Banjarmasin, 22 Desember 2023

Kep. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris,



Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 3756/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2023
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Ketua Yayasan Al - Hijrah Kota Banjarmasin

Di Jl. Padat Karya, permai 1 Jalur 2 No. 41, RT. 09, Sungai Andai, kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari atas nama:

Nama : Kuntum Tiara Mardatillah
NIM : 180103040278
Prodi : **Psikologi Islam**

Mengajukan permohonan Izin penelitian untuk riset skripsi dengan judul/topik "Gambaran Kecemasan Sosial Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al - Hijrah di Kota Banjarmasin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Banjarmasin, 05 Oktober 2023

Dekan,



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag



YAYASAN AL-HIJRAH BANJARMASIN

SK MENKUMHAM RI NOMOR AHU-0005254.AH.01.04. Tahun 2017

Sekretariat : Jl. Padat Karya, Komp. Purnama Permai 1, Jalur 2, No.41 Kel. Sungai Andai, Banjarmasin

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya atas nama Ketua Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin, menyatakan telah selesainya kegiatan riset atas nama mahasiswai,

Nama	: Kuntum Tiara Mardatillah
NIM	: 180103040278
Program Studi	: Strata Satu (S-1)
Jurusan	: Psikologi Islam
Judul	: "Gambaran Kecemasan Sosial Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin".

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 24 Desember 2023

Ketua



Misdariani, SE

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 333/TAHUN 2021

Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

- Menimbang** : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "Hubungan kematangan emosi terhadap resiliensi pada mantan pengguna narkoba di kota Banjarmasin" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah.
- b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan
- Memperhatikan** : Hasil sidang Jurusan Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juli 2021
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden No 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
4. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin
5. Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
7. Keputusan Rektor Uin Antasari No 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "Hubungan kematangan emosi terhadap resiliensi pada mantan pengguna narkoba di kota Banjarmasin" untuk digarap oleh mahasiswa/i:

Nama/NIM:Kuntum Tiara Mardatillah/ "180103040278
Program Studi : PSIKOLOGI ISLAM

- Kedua** : Menunjuk dan menetapkan Musfichin, M.A sebagai Dosen Pembimbing I dan Imadduddin, M.A sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas.
- Ketiga** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.



Di tetap di : Banjarmasin
 Pada tanggal : 1 Juli 2021
 Dekan

Dr. Wan Noor, M.Hum
NIP. 197104142003121005

- Tembusan:**
1. Jurusan
 2. Dosen Pembimbing
 3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4881/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama	: Kuntum Tiara Mardatillah
NIM	: 180103040278
Prodi	: Psikologi Islam
Dosen pembimbing 1	: Musfichin, M.A
Dosen pembimbing 2	: Dra. Mulyani, M.Ag
Judul Skripsi	: "Hubungan Kematangan Emosi Terhadap Resiliansi Pada Mantan Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum "

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Gambaran Kecemasan Sosial Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Al - Hijrah Banjarmasin" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.095/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Gambaran kecemasan Sosial Pada Pasien rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Al - Hijrah”***
 Nama Penulis : **Kuntum Tiara Mardatillah**
 NIM : 180103040278
 Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Jurnal Psikologi Sains dan Profesi - Journal of Psychological Science and Profession - (<https://jurnal.unpad.ac.id/jpsp/>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Desember 2023

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,



Musfichm, M.A

Jurnal Psikologi Sains & Profesi
*(Journal of Psychological Science
& Profession)*

**Gambaran Kecemasan Sosial Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba
di Yayasan Al – Hijrah Banjarmasin**

Kuntum Tiara Mardatillah,

UIN Antasari Banjarmasin

*E-mail: kuntumtiara1709@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang berkaitan dengan napza merupakan salah satu yang menarik untuk di teliti sebab memiliki efek pengaruh yang sangat besar bagi menggunakannya, tidak hanya pada dirinya sendiri namun juga keluarga dan juga masyarakat. Dari adanya hal tersebut muncul lah kecemasan sosial pada pasien rehabilitasi sebagai orang yang pernah menggunakan hal terlarang tersebut. Selain itu ada banyak penyebab yang dapat menjadi pemicu seorang pasien rehabilitasi napza memiliki kecemasan. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan gambaran kecemasan sosial pada pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al – Hijrah Banjarmasin. (2) mengidentifikasi apa saja penyebab kecemasan sosial yang di alami pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al – Hijrah Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang pasien napza yang tengah menjalani masa rehabilitasi narkoba di yayasan Al – Hijrah Banjarmasin yaitu KH dan SY. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada aspek takut di evaluasi negatif oleh orang lain, baik subjek KH dan SY memiliki rasa takut akan hal tersebut. Akan tetapi rasa takut tersebut semakin besar ketika orang – orang tidak hanya menjelek jelekkan dirinya sendiri namun juga anggota keluarga ataupun orang terdekatnya. Lalu pada aspek penghindaran sosial umum baik subjek KH dan subjek SY mengaku bahwa mereka lebih senang menyelesaikan permasalahan mereka sendiri meskipun dengan cara yang terhitung keliru dari pada memilih untuk menyelesaikannya dengan orangtua atau orang terdekat mereka. Adapun terkait dengan aspek penghindaran sosial umum, baik subjek KH maupun SY maupun subjek SY mengaku tidak masalah apabila harus mengenal orang baru, akan tetapi bagi subjek KH ia merasa takut dan khawatir jika harus berkenalan dengan seseorang sebagai calon pasangan hidup. Sebab memiliki latar belakang dua kali gagal membina rumah tangga. Sementara pada subjek SY ia mengaku tidak masalah jika harus berbaur di lingkungan baru, akan tetapi ia merasa cemas apabila

dihadapkan dengan situasi bangku perkuliahan. Ia mengatakan bahwa cukup sulit baginya membayangkan situasi yang harus ia hadapi secara mau tidak mau dan bersifat terikat.

Kata kunci: Kecemasan Sosial, Pasien Rehabilitasi, Yayasan AI - Hijrah.

Description of social anxiety in drug rehabilitation patients at the AI – Hijrah Foundation, Banjarmasin

Abstract

Problems related to drugs are an interesting one to research because they have a huge impact on those who use them, not only on themselves but also on their families and society. From this, social anxiety arises in rehabilitation patients as people who have used these prohibited things. Apart from that, there are many causes that can trigger a drug rehabilitation patient to experience anxiety. The aims of this research are (1) to describe the picture of social anxiety in drug rehabilitation patients at the AI – Hijrah Foundation, Banjarmasin. (2) identify what causes the social anxiety experienced by drug rehabilitation patients at the AI – Hijrah Foundation, Banjarmasin. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The subjects in this research were two drug patients who were undergoing drug rehabilitation at the AI – Hijrah Banjarmasin foundation, namely KH and SY. Data collection techniques use observation and interview techniques. The research results show that in the aspect of fear of being evaluated negatively by other people, both subjects KH and SY have a fear of this. However, this fear gets bigger when people not only speak ill of themselves but also their family members or those closest to them. Then in the aspect of general social avoidance, both subject KH and subject SY admitted that they preferred to solve their own problems, even if in a way that was considered wrong, rather than choosing to solve them with their parents or those closest to them. Regarding the aspect of general social avoidance, both subjects KH and SY and subject SY admitted that they had no problem getting to know new people, but for subject KH he felt afraid and worried if he had to get to know someone as a potential life partner. Because he has a history of failing to build a household twice. Meanwhile, on the subject of SY, he admitted that he had no problem mingling in a new environment, but he felt anxious when faced with a lecture situation. He said that it was quite difficult for him to imagine the situation he had to face unwillingly and bound.

Keywords: *Social Anxiety, rehabilitation Patients, AI – Hijrah Foundation.*

Pendahuluan

Kecemasan merupakan suatu hal yang umum dialami manusia dalam kehidupan. Kecemasan sendiri merupakan bentuk perasaan tidak nyaman yang dirasakan pada diri individu yang diasosiasikan dengan keadaan yang tidak pasti. Berdasarkan *Diagnostic and statistical Manual of mental Disorder (DSM IV-TR; American Psiciatric Assosiation)*, terdapat tujuh macam kecemasan yang berbeda dan satu diantaranya adalah kecemasan sosial. Kecemasan sosial dapat di definisikan sebagai sekumpulan perilaku yang berkaitan dengan ketakutan pada kondisi sosial dan juga performa sosial yang dianggap akan memalukan dan mencakup beberapa situasi seperti berbicara didepan umum, figure otoritas atau menarik diri dari berbagai interaksi Bersama orang yang tidak dikenal,

makan dan minum didepan banyak orang, serta menunjukkan perilaku asertif dengan individu yang berbeda.

Clark dan Wills mengatakan bahwa kecemasan sosial merupakan ketakutan akan evaluasi negatif eksposur dan pengindaran sosial (bersembunyi). Kecemasan sosial diyakini akan membuat individu beranggapan bahwa orang lain sedang melihat, menilai dirinya dan mengamati secara buruk atau negatif pada dirinya ataupun hal – hal yang sedang ia lakukan. Dengan kata lain yakni kecemasan sosial adalah ketakutan seseorang akan evaluasi negatif dari orang lain yang dapat menimbulkan efek rasa malu, tidak mampu, depresi dan penghinaan. Penyalahgunaan dan peredaran narkoba di Indonesia sendiri merupakan salah satu ancaman serius bagi kelangsungan hidup generasi muda, bahkan untuk bangsa dan negara. Oleh sebab itu, Presiden Republik Indonesia beserta Kepala Kepolisian Republik Indonesia telah membentuk badan khusus untuk menangani permasalahan tersebut, yakni Badan Narkoba Nasional (BNN).

Masalah Napza ini menarik untuk diteliti karena memiliki efek pengaruh yang sangat besar bagi penggunanya. Tidak hanya untuk dirinya sendiri, akan tetapi juga keluarga dan masyarakat secara keseluruhan, karena pada gilirannya dapat mengganggu ketertiban dan juga keamanan lingkungan hidup. Yurliani menjelaskan akibat dari penyalahgunaan narkoba meliputi aspek fisik, psikologis (mental emosional) dan sosial. Secara kumulatif gangguan pada tiga aspek ini akan membawa perubahan perilaku yang terinfestasi dalam berbagai bentuk seperti misalnya sindrom amotivasional, depresi dan kecemasan sosial. Gunarsa mengemukakan bahwa “kecemasan sebagai perasaan yang tidak menentu, ketakutan yang tidak jelas, dan tidak terikat pada suatu ancaman bisa menyebabkan individu menjauhkan diri, menghindar dari lingkungan ataupun tempat – tempat dan keadaan tertentu”. Pendapat tersebut merujuk kecemasan sosial pada faktor internal individu tentang bagaimana cara pandang (perspektif) terhadap lingkungan sosial. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa kecemasan sosial lahir dari subjektivitas individu.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Yayasan Al – Hijrah (Pusat Rehabilitasi Mental dan Napza Banjarmasin) menemukan berbagai permasalahan yang dapat menimbulkan kecemasan sosial pada pasien rehabilitasi. Peneliti mengamati Yayasan al – Hijrah mendapati beberapa pasiennya mengalami kecemasan sosial yang diakibatkan oleh evaluasi negative dari lingkungan masyarakatnya, pasien yang kerap kali mengalami kecemasan sosial disini merupakan remaja hingga dewasa akhir dengan rentang usia 16 – 50 tahun. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu pengurus yang mendampingi para pasien rehabilitasi di Yayasan Al – Hijrah peneliti menemukan hasil bahwa, beberapa pasien rehabilitasi mengalami kecemasan sosial sebab takut mendapat evaluasi negatif dari orang lain ketika melakukan suatu kegiatan. Dari hal tersebut para pasien rehabilitasi akan mudah mengalami kecemasan sosial saat berinteraksi dengan banyak orang, merasa gerak –

geriknya diamati, mendapatkan evaluasi negatif, dan terkadang merasa dipermalukan didepan umum oleh orang lain. Berangkat dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian permasalahan kecemasan sosial yang dialami para pasien rehabilitasi di Yayasan Al – Hijrah di Banjarmasin dengan judul penelitian ”Gambaran Kecemasan Sosial Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al – Hijrah Banjarmasin”.

Metode

Pada penelitian ini, peneliti memilih metode kualitatif karena prosedur analisisnya menghasilkan informasi deskriptif dalam ragam kata – kata tertulis dari data yang diambil dari lingkungan dan orang dengan perilaku nyata. Analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk melihat kondisi objek ataupun subjek, karena tidak mencari hubungan, tidak memeriksa hipotesis, atau membangun prediksi, serta hasil analisis kualitatif menekankan pendalaman informasi dengan wawancara deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan suatu objek analisis sesuai dengan kondisi dilapangan yang akan berfokus pada analisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti, sehingga bisa mendapatkan tujuan utama yaitu berupa pemahaman yang mendalam.

Penggunaan metode kualitatif ini karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila menyajikan berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola – pola nilai yang ditemui.

Hasil

a. Subjek KH

1) Aspek Takut akan Penilaian Negatif

Hasil wawancara dengan KH pada aspek Takut akan penilaian negatif, Subjek mengatakan bahwa ia memiliki perasaan takut akan penilaian negatif. Subjek mengatakan penilaian negatif ini terkait dengan kehidupannya terkait berumah tangga. Subjek KH mengatakan mendapat penilaian negatif dari mantan istri dan juga mertuanya pada verbatim B87 – 150, B.144 *“Iih ini kenapa bemabuk banar jar kuitannya (iya ini kenapa pecandu sekali kata orang tuanya)”*

Subjek KH juga mengatakan ia juga mendapat penilaian negatif dari orang lain atas perbuatannya. Hal ini ia ketahui dari orangtuanya yang kerap kali menanyakan apakah KH masih sering menggunakan obat – obatan dalam jumlah yang disalahgunakan terdapat pada verbatim B259-270. B.266 *“tahu ai padahal, kaya mama tu gen sebujuhnya tahu jua sorang ini, kena menakuni kenapa jar, masih makai kah jar? Rasa kaya ketahuan tu ai kelihatan (sebenarnya tahu, seperti mama juga sebenarnya tahu, biasanya mama bertanya apakah masih menggunakan (obat – obatan) itu ? seperti ketahuan dan terlihat)”*

Disamping itu dalam pernyataan lain subjek KH juga mengungkapkan bahwa ia memiliki ketakutan apabila orangtuanya menjadi sorotan atas perbuatan yang ia lakukan. Dengan riwayat pernah menggunakan obat – obatan terlarang, subjek KH mengungkapkan kerap kali mendapat penilaian negatif dari tetangga dan lingkungan teman orang tuanya. B.320 *“kuitan pang.. amun sorang ini yang dilihat buruk ada jua rasa takutannya, disambat ini lah itu lah, itu nah jar anak si anu itu, supan ai jua sebujuhnya (orang tua sih.. kalo diri sendiri yang di pandang buruk sebenarnya ada juga rasa takut. Di kata – katai ini lah itu lah, itu katanya anak si anu, malu juga sebenarnya).*

2) Aspek Penghindaran dan Tekanan Sosial Lingkungan Umum

Dari hasil wawancara subjek KH pada aspek penghindaran dan tekanan sosial lingkungan di kenal yakni subjek mengatakan pernah berupaya melakukan penghindaran di lingkungan yang ia kenal, yakni seputar mantan istrinya. Ia mengatakan bahwa telah berusaha mengupayakan kehidupan yang lebih baik, akan tetapi berakhir dikarenakan subjek melakukan penghindaran situasi yang menurutnya sulit. Hal ini di ceritakan melalui verbatim B223-250, B.242 *“kada.. sorang ini sudah meusaha akan, ulun ini meongkosi inya, tapi inya handak hidup sakit. Kaya tebalik tu nah.. ulun masa lalu ulun ini dua kali sudah kawin (tidak.. saya sudah berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, akan tetapi ia lebih memilih hidup susah. Seperti terbalik antara yang saya lakukan dengan yang ia inginkan. Masa lalu saya sudah dua kali menikah).*

Selain itu, subjek KH juga mengatakan bahwa ia beberapa kali menghindari pertemuan keluarga yang dapat membuatnya merasa tidak nyaman. Salah satunya saat adik dari subjek KH menikah. Ia lebih

memilih untuk pergi jalan – jalan dan tidak menghadiri acara pernikahan tersebut secara penuh sebab takut mendapat pertanyaan kapan menikah lagi. Di samping itu, ia juga telah mendengar kalimat yang membuatnya merasa tidak nyaman yakni mempertanyaan mengapa tidak menikah lagi dan mengejek serta membuat situasi seolah – olah subjek kalah dari adiknya. Hal ini di jabarkan melalui verbatim B351 – 392. B.376 *“iya di kampung, tapi berjauhan pada acara, koler kalo pina ditakuni kenapa jar tedahulu ading nikah (iya di kampung, tapi menjauh dari acara, karena malas kalau harus di tanya orang lain kenapa lebih dulu adik yang menikah)”*

Masih pada verbatim baris yang sama yakni B351 – 392, subjek mengatakan ia kerap kali lebih memilih untuk tidak menceritakan permasalahan yang ia hadapi ke orangtua atau keluarga. Ia mengatakan bahwa permasalahan tidak dapat ia selesaikan sendiri, yang pada akhirnya membuat ia menyalahgunakan obat – obatan sebagai pengalihan. B.382 *“amun ada masalah tu bawa betenang sorang saja sih. (jika ada masalah biasanya di bawa berpikir tenang sendiri saja)”* B.390 *“Kada kawa selesai pang, nah makanya bukannya ke obat, mehilang akan pikirannya itu (tapi tetap tidak bisa, maka dari itu larinya ke obat – obatan sebagai pengalihan beban pikiran)”*

Subjek KH juga menyebutkan bahwa ia tidak begitu dekat dengan keluarganya oleh karena itu lebih memilih menyelesaikan permasalahan yang ia hadapi tanpa bercerita. Hal ini juga diperkuat sebab tidak adanya komunikasi antara subjek KH dengan orang tuanya selama berada di tempat rehabilitasi, hal ini terdapat dalam pernyataan pada verbatim B.415 – 426, B.420 *“kadede.. sekitar 10 bulanan lebih lah (tidak ada.. sudah sekitar 10 bulan lebih)”*

Terkait hubungannya dengan mantan istri, subjek KH mengungkapkan bahwa dikarenakan ia mendapat penilaian buruk dari keluarga mantan istri dan juga orang disekitarnya, ia menjadi pribadi yang memiliki cap buruk. Terlebih dikarenakan orang tua dari mantan istrinya seringkali memengaruhi pemikiran mantan istri sehingga membuat mereka kerap kali berselisih paham dan membuat mantan istri lebih memilih mendengar apa yang di katakan orangtuanya di banding subjek yang sebagai suaminya pada masa itu. Hal ini terdapat pada verbatim B.447 – B464. B.460 *“han lo.. kada percaya lo bahwa si itu tu meobat, kaya itu. Kan biniannya kada tahu lo, kuitannya memadahi. Banyaklah pokoknya, sedih ai jua sebujuhnya (nah kan.. tidak percaya kan kalo dia itu pecandu, begitu katanya. Karena sebenarnya perempuan itu tidak tahu, lalu orangtuanya yang mengatakan. Banyak pokoknya, sebenarnya sedih juga)”*

3) Aspek Penghindaran dan Tekanan Sosial Situasi baru atau Orang Asing

Hasil wawancara pada aspek Penghindaran Sosial Lingkungan baru, subjek KH mengatakan bahwa ia menghindari orang – orang dan kelompok baru yang mengajaknya bergabung menggunakan obat – obatan terlarang jenis sabu dikarenakan khawatir akan masa depannya apabila ia tersandung masalah pidana terkait dengan penggunaan sabu. Meskipun

takut dengan hukum pidana yang berlaku, ia juga menyadari bahwa obat – obatan yang ia konsumsi merupakan sesuatu yang juga merusak tubuh dan pikiran. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang ia katakan sesuai verbatim B.251 – 258, B.252 *“dulu kawan pernah membawai.. tapi kda ah, kada mau. (dulu pernah teman mengajak. Tapi tidak ah, tidak mau)”*. B254 *“Terlalu berbahaya (terlalu berbahaya)”*. B256 *“Amun sabu tu kan 5 atau 15 tahun di penjara tuh terlalu berbahaya. (Karena sabu itu kan 5 atau 15 tahun di penjara)”*

Subjek juga mengatakan bahwa ia memiliki kekhawatiran terkait dengan pekerjaan dan lingkungan baru di masa yang akan datang. Selain itu ia juga mengatakan bahwa ada rasa cemas dan takut saat harus mengenal orang baru. Subjek merasa bahwa di masa lalu ia telah banyak memiliki kesalahan dan membuat orangtuanya menanggung malu atas apa yang ia lakukan. Ia mengatakan hal tersebut pada verbatim B.321 – 344. B.324 *“ahahaha.. jangan. Sakit awak. Jangan lagi, kadedda lalu masa depannya (ahahaha.. jangan. Badan yang sakit. Jangan diulang lagi, sama sekali tidak ada masa depan)*. Dan terkait dengan perihal orang tua B.336 *“Iih ada, takutan banar rasanya menyakiti sudah hati kedua kuitan ini. Kasian abah ini. Kayapa caranya supaya kuitan kada tesupani lagi, tapi ya itu pang tadi.. kada tahu sesudah yang banyak banar ini kayapa membaikinya (iya ada. Sangat takut rasanya sudah menyatakiti hati kedua orang tua. Kasian ayah, bagaimanapun caranya supaya orangtua tidak malu lagi, tapi ya itu tadi.. tidak tahu setelah banyak hal ini bagaimana memperbaikinya.)”*

Subjek KH mengatakan ia tidak menutup diri apabila ada orang – orang baru apabila terkait relasi. Ia mengatakan hal itu justru menguntungkan apabila dapat beradaptasi dengan banyak orang, iya juga tidak keberataan saat harus menjadi pusat perhatian banyak orang seperti yang ia katakan di verbatim B.393 – 414. B.394 *“kadedda pang.. malahan rami (tidak ada sih.. malah asyik)”* B.410 *“kada pang, kada masalah (tidak sih, tidak masalah)”*

Saat di tanya terkait dengan bepergian ke tempat ramai, subjek KH mengaku bahwa ia tidak memiliki rasa takut, akan tetapi jika harus pergi keacara keluarga atau orang – orang yang berpotensi menanyakan sesuatu yang tidak ia inginkan, ia akan menghindar, seperti pada verbatim B.428 *“kadedda pang, paling kaya acara yang terkait lawan keluarga.. atau acara – acara yang ada orang – orangnya tu pacang betakun yang meolah kada nyaman (tidak ada sih, paling seperti acara – acara yang berkaitan dengan keluarga.. atau acara acara yang didalamnya ada orang – orang yang akan bertanya terkait hal – hal yang tidak mengenakan)”*.

Akan tetapi, dalam bagian lain subjek KH mengaku merasa takut apabila suatu saat nanti ia bertemu dengan calon pasangan yang baru, berdasarkan riwayatnya dengan mantan istrinya subjek KH juga merasa takut dan khawatir apabila nantinya ada yang menyebarkan penilaian negatif tentang dirinya dan dapat memengaruhi calon pasangannya yang baru, seperti pada verbatim B.430 *“Ooo.. takutan jua sih sebujuhnya.. takutan.. nama sorang jua rusak ibaratnya.. kada nyaman jua kalo (Ooo..*

takut juga sih sebenarnya.. takut.. nama sendiri juga yang rusak ibaratnya, tidak enak juga kan)”

Subjek KH juga mengatakan bahwa ia tidak merasa khawatir apabila harus bergabung dengan komunitas seperti pada verbatim B.484 *“Dulu tu sempat jua umpat komunitas.. rami.. magin luas pekawanan makin baik (dulu itu sempat juga ikut komunitas, asyik.. semakin luas berteman semakin baik)”*

b. Subjek SY

1) Aspek Takut akan Penilaian Negatif

Hasil wawancara dengan subjek SY pada aspek takut akan evaluasi negatif, subjek SY mengatakan bahwa ia tidak takut di jelek – jelekkan, ia menganggap bahwa itu merupakan konsekuensi yang harus di tanggung atas perbuatannya sendiri. Seperti yang tertera pada verbatim B.142 *“kada sih kak.. soalnya kan itu gara – gara perbuatan kita.. (tidak sih kak, karena kan itu gara – gara perbuatan kita)”*

Akan tetapi, apabila penilaian negatif itu terkait dengan orangtuanya, subjek SY juga khawatir dan merasa bersalah, seperti pada B.143 – 150. B. 146 *“oh kalo itu ada kak, iya sih.. suah mama ulun bulik ke rumah, ini jar aku di panderi tetangga disambat ini ini ini.. (oh kalo itu ada kak, pernah mama saya pulang ke rumah, gini kata beliau, saya jadi bahan omongan tetangga, dikatai ini ini ini..”* dan B.150 *“Jelas tekutan orang tua yang di pandang jelek sih kak (jelas merasa takut orang tua yang nantinya di pandang jelek kak)”*.

Subjek SY mengaku pernah mendapatkan penilaian buruk dari warga saat ada salah satu warga lainnya yang meminta bergabung dengannya untuk minum – minuman alkohol bersama, akan tetapi warga tersebut kerap kali dicari oleh istrinya. Pada akhirnya subjek SY di tuduh mengajak warga tersebut untuk bergabung dengannya, padahal tidak demikian hal ini dikatakan subjek SY pada Verbatim B.256 – 270. Keterangan pada verbatim B.270 *“iya kak bujur.. tapi ulun yang kena imbasnya, pasti ulun kena buruki jua.. padahal inya jua kak ai yang menyuruh, inya yang menduiti, yang bekumpulan sagan nukar rokok saja malahan. (iya kak benar.. tapi saya juga yang kena imbasnya, pasti saya juga yang di jelek – jelekkan.. padahal dia kak yang mrnyuruh, dia yang memfasilitasi uangnya, yang patungan malah untuk beli rokok saja.)”*

2) Aspek Penghindaran dan Tekanan Sosial Lingkungan Umum

Hasil wawancara terkait Aspek Penghindaran Sosial Lingkungan yang di kenal pada subjek SY, ia merasa tertekan sebab sama sekali tidak berkomunikasi dengan orangtuanya selama 1 tahun lebih, ia merasa sedih dan khawatir sebab tidak pernah di jenguk ataupun di telfon oleh pihak keluarga terutama orangtuanya. Akan tetapi, ia juga tidak mengelak bahwa orangtuanya masih rutin selalu memenuhi kebutuhannya selama berada di Yayasan, seperti pernyataan yang ia jabarkan pada verbatim B.46 *“kadeda.. jadi kaya mikir, kok kaya dibuanglah.. tapi duit belanja ada saja masuk.. diperhatikan saja tu dari sisi duit.. makanan.. baju.. (tidak ada.. jadi berpikiran, kok seperti dibuang, tapi uang belanja selalu masuk.. diperhatikan saja dari sisi fasilitas uang... makanan.. pakaian..)”* meskipun difasilitasi, akan tetapi subjek SY merasa sangat sedih sebab

tidak dapat menemui orangtuanya seperti yang ia sebutkan pada verbatim B.48 *“he’eh.. tapi kalo kontak fisik atau kaya ketemu tu kadeda.. sebuting matapun kadeda melihat.. kaya rasa kangen ai jua sebujuhnya tu.. ya mau kada mau ai jalani saja kaya itu nah (iya.. tapi kalo kontak fisik atau bertemu tidak ada.. setatapanpun tidak ada melihat.. rasanya rindu sebenarnya.. tapi mau tidak mau dijalani saja)”*

Rasa takut dan khawatirnya semakin besar sebab tidak hanya orangtuanya, tetapi saudara kandungnya pun tidak pernah mencoba untuk mengunjungi atau menghubungi subjek SY melalui handphone para perawat, terlebih ia yang masih berstatus pasien rehabilitasi tidak dapat terlebih dahulu menghubungi pihak keluarga di rumah, sejalan dengan yang di ungkapkan subjek SY pada verbatim B.50 *“kadada.. kada boleh.. harus dari orang rumah dulu baru boleh telfon (tidak ada.. tidak boleh.. harus dari orang rumah terlebih dahulu yang menghubungi baru boleh komunikasi)”*

Subjek SY dulunya memiliki pasangan yang selalu mensupport proses rehabilitasinya, akan tetapi karena tidak ada perubahan ke arah yang lebih baik akhirnya mereka berpisah, subjek SY merasa menyesal, sebab pasangannya berusaha membantunya agar dapat tetap berhubungan baik dengan orang tua si Subjek hal ini di katakan pada verbatim B.154 *“karena inya merasa ulun kada mau berubah.. inya sudah membantui jua kak gasan berubah.. padahal tujuan pacaran ini salah satunya supaya ulun ampih.. supaya mama abah ulun himung jua..(karena dia juga merasa saya tidak mau berubah.. dia sudah membantu saya kak untuk berubah.. padahal tujuan pacaran ini salah satunya agar saya berhenti memakai.. agar mama dan bapak senang juga..”*

Subjek SY juga mengaku merasa cemas dan iri jika ada salah satu pasien rehabilitasi lain yang sebangsal dengannya di jemput pulang oleh keluarganya. Ia seringkali merasa cemas dan slalu menunggu – tunggu, ia juga sangat berharap orangtuanya akan datang pada hari ulang tahunnya, meskipun harus di rayakan di dalam bangsal bersama yang lain hal ini ia katakan pada verbatim B.162 *“ada kak.. ada banar.. kaya kok orang terus yang diambil.. ulun pabila jar ulun nih.. terus kena tu kak bulan depan ulun ulang tahun, ulun berharapnya orangtua ulun mau datang nih menjenguki ulun disini, setidaknya kawa lah mendengar suara buhan sidin dan melihat setumat barang (ada kak.. benar - benar ada.. kaya kenapa orang terus yang di jemput.. saya kapan.. terus nanti kak bulan depan saya ulang tahun, saya berharap orangtua saya mau datang menjenguk saya disini, setidaknya bisa lah mendengar suara mereka dan melihat walaupun sebentar saja”*

Sementara itu, dalam penyelesaian masalah Subjek SY memilih untuk tidak terbuka pada orangtuanya. Ia mengatakan bahwa orangtuanya tidak pernah tahu permasalahan yang ia hadapi. Beberapa kali ia mencoba untuk menyelesaikan sendiri atau menceritakannya kepada teman tetapi tidak menyelesaikan permasalahan yang ia hadapi seperti penjelasan pada verbatim B.243 – 250. Pada B.244 *“Jarang ulun kak ai.. bekisah tu biasanya larinya ke kawan.. malah tertutup lawan kuitan ini, kada pernah tahu sama sekali permasalahan hidup ulun. Kan biasanya ada jua orang*

lo cerita ke mama abahnya. Ada ulun ini kada, kaya merasa kawan tu lebih dari orangtua. Tapi pas ulun sudah disini ulun pikir – pikir inya ja, pas ulun disini kadede lagi, berarti yang penting itu orang tua lain kawan lagi.. ulun mengubah cara pikir ulun semalam disini.. (jarang saya kak.. cerita itu biasanya larinya ke teman.. malah tertutup sama orangtua, tidak pernah tahu sama sekali permasalahan hidup saya. Kan biasanya ada juga orang yang cerita ke mama bapaknya. Kalo saya ini tidak, seperti merasa teman itu lebih dari orangtua. Tapi waktu sudah berada disini saya pikir – pikir dia saja waktu saya disini tidak ada lagi, berarti yang penting itu orangtua bukan lagi teman, saya mengubah cara berpikir saya kemarin saat sudah disini” Dan B.250 “kada pernah.. tertutup semua.. ulun lagi ada masalah apa masalah apa, orangtua kada pernah tahu.. cuman kawan aja yang tahu (tidak pernah.. tertutup semuanya.. saya lagi ada masalah apa masalah apa, orangtua tidak pernah tahu.. cuman teman saja yang tahu”

Subjek SY mengatakan saat berusaha untuk memecahkan masalah bersama teman – temannya justru yang ia dapatkan hanyalah masalah baru, sebab teman – temannya tidak memberi solusi melainkan mengajaknya menggunakan obat – obatan dan minum – minuman keras, hal ini dikatakan pada B.246 – B. 248. Pada B.246 “*Curhat tapi tetap ai ujung – ujungnya ayo nah minuman, meobat.. (curhat tapi ujung – ujungnya malah ayo minum dan ngobat)”* dan pada B.248 “*kada, malah menambah masalah yang ada tu.. jadi bulik itu sempoyongan (tidak, malah yang ada menambah masalah.. jadi waktu pulang sempoyongan)”*”.

Subjek SY mengatakan pilihannya untuk tidak menceritakan permasalahan apa yang sedang ia alami karena pernah di sepelekan yang dianggap sebagai penolakan oleh subjek SY hal ini terdapat pada verbatim B.274 “*kadede kak.. sejak disahuti pina sepele tu.. dirumah tu lah ulun tu paling disuruh sembahyang.. mengaji.. makan.. sudah itu banar ai, kaya cerita – cerita tu jarang kak ai.. (tidak ada kak.. sejak di tanggapi sepele itu, dirumah itu saya paling di suruh sholat.. mengaji.. makan.. sudah itu saja. Seperti bercerita – cerita itu jarang kak”*. Akan tetapi subjek SY mengatakan bahwa jika ada kesempatan, ia ingin sekali mengubah pola penyelesaian masalah yang ia alami. Subjek SY ingin lebih terbuka dan mencari cara agar dapat melibatkan orangtuanya dalam berbagai penyelesaian masalah seperti pada verbatim B.278 “*he'em... lebih sering mencari rasa nyaman di luar rumah.. tapi sejujurnya tempat ternyaman tu kan orangtua.. saat ini ulun merasakan itu.. sudah satu tahun lima bulan.. jadi kalo bulik kena semua masalah akan ulun ceritakan, karena rasa rindu ini kada tahu lagi, kada kawa ditahan lagi dah.. sampai rasanya capek.. banar (iya.. lebih sering mencari rasa nyaman diluar rumah.. tapi sebenarnya tempat ternyaman itu kan orangtua.. saat ini saya merasakan itu.. sudah satu tahun lima bulan.. jadi kalo pulang nanti semua masalah akan saya ceritakan, karena rasa rindu ini sudah tidak tahu lagi, tidak bisa di bendung lagi.. sampai rasanya capek.. sekali”*

3) Aspek Penghindaran dan Tekanan Sosial Situasi Baru atau Orang Asing

Hasil wawancara dengan subjek SY pada aspek penghindaran sosial baru terkait dengan mencari pasangan, subjek SY mengatakan bahwa ia selalu memiliki pasangan saat masuk ke Yayasan untuk menjalani masa rehabilitasi, akan tetapi ia sendiri tidak yakin bahwa pasangan yang terakhir sebelum ia masuk rehab akan menunggunya sampai selesai proses rehabilitasi. Hal ini terjadi dikarenakan ia tidak dapat menghubungi perempuan itu setelah lebih dari satu tahun lamanya berada di tempat rehab, hal ini ia katakana pada Verbatim B.151 – 152 “*Nah, jadi ada tuh kak, entah kenapa setiap ulun handak masuk sini tu pasti ulun lagi ada pacar. Kaya pas pertama kali masuk sini, mau inya mehadangi ulun, terus ulun keluar dari rehab yang pertama.. Alhamdulillah masih mau inya mehadangi, antara rehab yang 1 dengan 2 masih sama kak orangnya.. trus ulun masuk rehab ketiga beda ini pacar ulun.. jarnya kemaren tu hakun mehadangi.. tapi kan yang ketiga ini ulun sudah lebih dari satu tahun kak.. jadi ulun kada tahu lagi kaya apa kabarnya kaya kada mungkin ni orang hakun mehadangi satu tahun empat bulan kak.. (nah, jadi ada itu kak, entah kenapa setiap kali saya masuk kesini itu pasti waktu lagi ada pacar. Kaya pas pertama kali masuk sini, mau dia tunggu saya, antara rehab yang 1 dan 2 masih sama kak orangnya.. lalu saya masuk rehab lagi untuk yang ketiga kali, pacar saya beda dari yang rehab 1 dan 2. Kemaren dia bilang mau tunggu.. tapi kan yang ketiga ini saya sudah lebih dari satu tahun kak.. jadi saya tidak tahu lagi bagaimana kabar dia seperti tidak mungkin orang ini mau menunggu selama satu tahun empat bulan kak”*

Pada hasil wawancara berikutnya, subjek SY mengaku memiliki banyak teman dari berbagai *circle* hal ini terdapat pada verbatim B.179 – B.230. akan tetapi dari kelompok perteman tersebut, subjek SY mengatakan bahwa ia menghindari dan merasa khawatir saat diajak bergabung dengan kelompok perteman baru, dikarenakan pertemanan itu dirasa dapat membuatnya mendapat cap lebih buruk dari tetangga dan warga sekitar. Terlebih kelompok tersebut sudah mendapatkan cap buruk dari warga. Selain itu, orangtua subjek SY juga mengatakan hal serupa, sehingga SY memiliki rasa khawatir akan hal tersebut. Hal ini terdapat pada verbatim B.231 – 242. Pada B.234 dikatakan bahwa “*ulun meliat, ada rajin pas inya dengan buhan amang – amang, jadi di posko itu biasanya dikenal dengan buhan penyabuan kak ai, jadi buhannya ngumpul disitu.. (saya melihat, biasanya ada waktu dia dan para paman, jadi di posko itu sudah terkenal sebagai tempat para pecandu sabu kak, jadi mereka sering berkumpul disitu)”*

Subjek SY mengaku bingung dan memiliki kekhawatiran saat di tanya seputar akan memilih bekerja atau kuliah, ia mengatakan belum siap untuk menghadapi lingkungan baru yang berupa lingkungan perkuliahan. Ia mengatakan tujuan kuliah hanya untuk senang – senang dan tidak siap dengan realita di bangku perkuliahan, hal ini ia katakan pada verbatim B.251 – 254. Pada verbatim 252 “*Ulun ini bingung.. rada – rada labil masih ulun ini.. belum dewasa banar, kadang hati ni kuliah gen.. tapi kena busiah kuliah dosennya penyarikan, membolos pulang ulun, membuang duit pulang jar ulun ini (saya ini bingung.. saya ini masih agak – agak*

labil.. belum begitu dewasa, terkadang hati ini bilang kuliah saja.. tapi takutnya nanti ternyata dosennya pemarah, nanti saya membolos lagi, menurut saya buang – buang uang lagi)” dan pada verbatim B.254 ia mengatakan “nah kuliah ini ulun paling mencari biniannya wara, ulun kada bujur bujur munnya sekolah ini haha.. amunnya begawi, uyuh mencari duit jar ulun nih.. (nah kalo kuliah ini saya paling cari perempuannya saja, saya tidak benar – benar serius kalo sekolah haha.. kalo bekerja, menurut cari uang itu capek..”

Subjek SY mengatakan tidak mempermasalahakan terkait dengan lingkungan baru dan pertemanan baru, ia mengaku tidak menutup diri akan tetapi ada rasa canggung saat awal bertemu orang – orang baru seperti yang tertera pada verbatim B.257 – 262. Pada verbatim 258 “*senang aja kak.. cuman kalo ketemu awal awal tu canggung rasanya (senang saja kak.. tapi jika bertemu di awal – awal rasanya canggung).*”

Gambaran Kecemasan Sosial berdasarkan aspek yang digunakan

Aspek	Subjek	
	KH	SY
Takut akan evaluasi negatif	Subjek KH memiliki rasa takut terhadap evaluasi buruk.	Subjek SY mengatakan takut akan mendapat evaluasi negatif terlebih bila berkaitan dengan orangtuanya.
Penghindaran sosial umum	Subjek KH mengatakan bahwa ia kerap kali menghindari pertemuan dengan orang yang ia kenal khususnya keluarga besar.	Subjek SY mengaku pernah berpikir bahwa ia tidak lagi diperdulikan oleh keluarganya. Hal ini membuatnya sempat merasa tertekan.
Penghindaran Sosial baru	Subjek KH mengatakan bahwa ia tidak memiliki kekhawatiran apabila harus bertemu dan berteman dengan orang – orang baru, ia juga tidak keberatan jika harus bergabung dengan kelompok pertemanan yang baru.	Subjek SY mengatakan bahwa ia cukup takut dan khawatir ketika diajak bergabung dengan kelompok – kelompok yang sebelumnya sudah mendapat cap buruk. Subjek SY mengaku bahwa ia takut dan khawatir akan masa depan terkait dengan ranah kuliah dan juga pekerjaan. Ia memiliki bayangan – bayangan yang baginya hal tersebut cukup sulit untuk di

		pertimbangkan dan dihadapi nantinya.
--	--	--------------------------------------

Pembahasan

Menurut La Greca dan Lopez, kecemasan sosial merupakan rasa cemas sosial terutama yang dapat digeneralisasi dengan nyata sehingga dapat menimbulkan rasa kurang nyaman pada seseorang hal tersebut dikarenakan seseorang harus berhadapan dengan orang yang tidak baru atau dikenal yang akan menimbulkan rasa khawatir terkait mendapatkan penilaian atau penghinaan. Istilah kecemasan atau *anxiety* berasal dari bahasa Latin *angustus* yang artinya kaku, dan *ango, anci* yang berarti mencekik. kecemasan sosial merupakan perasaan tidak nyaman yang ada pada individu dikarenakan berada dalam situasi sosial yang membuatnya harus berinteraksi dengan orang baru maupun banyak orang dan baginya ini dapat menimbulkan rasa cemas dan khawatir mendapat perlakuan buruk seperti misalnya akan dipermalukan ataupun dijadikan pusat perhatian dalam konteks yang buruk.

Adapun aspek – aspek kecemasan sosial yang telah disebutkan oleh La Greca dan Lopez yang diantaranya yakni : ketakutan terhadap evaluasi yang negative, penghindaran sosial umum dan juga tertekan terhadap lingkungan sosial yang baru.

Sementara itu, bentuk – bentuk kecemasan sosial diantaranya adalah cemas atau takut menghadapi situasi sosial, kesulitan berinteraksi dengan orang lain dan tidak percaya diri. Berkaitan dengan percaya diri maka terdapat beberapa hal yang menjadi ciri kurangnya rasa percaya diri yang dapat membuat seseorang semakin mengalami kecemasan sosial yakni mudah merasa cemas ketika dihadapkan dengan persoalan yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Selanjutnya memiliki kekurangan dan juga kelemahan baik mental, fisik, ekonomi maupun sosial. Lalu kurangnya keahlian dalam bidang tertentu dan belum tahu cara untuk mengembangkan diri agar dapat memiliki keahlian.

Adapun faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kecemasan sosial pada seseorang adalah penerimaan stigma negatif dari masyarakat. Menurut Jones, stigma merupakan bentuk penilaian masyarakat pada karakter ataupun perilaku yang berlebihan dan tidak wajar. Goffman mengungkapkan bahwa, “*Stigma as a sign or a mark that designates the bearer as “spoiled” and therefore as valued less than normal people*”, yang memiliki makna bahwasanya stigma merupakan sebuah ciri atau tanda yang menandakan pemiliknya membawa sesuatu yang buruk, dengan hal tersebut maka akan dinilai lebih rendah daripada dengan orang normal. Dan beberapa contoh yang dapat memicu timbulnya kecemasan sosial diantaranya perilaku negatif, belum bekerja, serta menunda pernikahan.

Pertama, aspek takut akan di evaluasi negatif oleh orang lain, individu akan merasa khawatir ataupun takut jika mendapatkan penilaian buruk yang diberikan oleh orang lain seperti cenderung mengejek ataupun mengkritik. Berdasarkan temuan di lapangan, subjek KH mengaku memiliki rasa takut

mendapatkan evaluasi buruk. Terlebih jika terkait dengan orangtuanya. Selain itu, hal – hal yang bersifat kritik juga membuatnya merasa tidak nyaman. Penilaian buruk yang ia dapatkan di masalalunya terkait dengan keluarga mantan istrinya menjadi trigger cukup besar untuknya. Sementara pada subjek SY ia mengatakan takut akan mendapat evaluasi negatif terlebih bila berkaitan dengan orangtuanya. Ia mengatakan bahwa hal – hal yang lakukan sebagian besar merupakan kesalahan dan pilihannya. Ia merasa khawatir apabila orangtuanya terus menerus mendapatkan penilaian buruk dari orang sekitar yang mengetahui tingkah laku subjek.

Kedua, aspek penghindaran secara umum, merupakan kecendrungan pada individu untuk menghindari dari tempat – tempat umum ataupun situasi yang dapat membuatnya merasa tidak nyaman. Ia akan merasa jauh lebih baik, merasa aman dan tenang saat sendiri. Subjek KH mengatakan bahwa ia kerap kali menghindari pertemuan dengan orang yang ia kenal khususnya keluarga besar. Karena dari pertemuan tersebut ia kerap kali mendapatkan pertanyaan – pertanyaan yang tidak mengenakkan bagi dirinya. Juga beberapa kali di sepelekan oleh lingkungan masalalunya. Ia juga mengatakan bahwa berbagai macam persoalan kerap kali berusaha diselesaikan sendiri, tidak melibatkan orang terdekat. Berbeda pada subjek SY ia memiliki kecemasan terkait dengan lingkungan keluarga, Subjek SY mengaku pernah berpikir bahwa ia tidak lagi diperdulikan oleh keluarganya. Hal ini membuatnya sempat merasa tertekan. Hal ini merupakan dampak dari tidak adanya komunikasi yang terjalin di antara mereka. Subjek SY juga mengatakan bahwa dirinya lebih banyak mencoba menyelesaikan berbagai permasalahannya sendiri meskipun tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Ketiga, Aspek Penghindaran terhadap lingkungan sosial baru, yakni merupakan kecendrungan penghindaran apabila seseorang dihadapkan dengan situasi harus bertemu dengan orang baru atau asing baginya. Dalam aspek ini ditemukan hasil di lapangan bahwa Subjek KH mengatakan bahwa ia tidak memiliki kekhawatiran apabila harus bertemu dan berteman dengan orang – orang baru, ia juga tidak keberatan jika harus bergabung dengan kelompok pertemanan yang baru. Akan tetapi, disisi lain subjek KH memiliki kekhawatiran apabila suatu saat harus berkenalan dengan orang baru sebagai pasangan. Sebab ia merasa pernah memiliki riwayat buruk akan masalah saat berumah tangga dan juga riwayat buruk saat menggunakan obat – obatan dalam jumlah penyalahgunaan. Hal ini berbeda pada subjek SY. Subjek SY mengatakan bahwa ia cukup takut dan khawatir ketika diajak bergabung dengan kelompok – kelompok yang sebelumnya sudah mendapat cap buruk. Subjek SY mengaku bahwa ia takut dan khawatir akan masa depan terkait dengan ranah kuliah dan juga pekerjaan. Ia memiliki bayangan – bayangan yang baginya hal tersebut cukup sulit untuk di pertimbangkan dan dihadapi nantinya.

Adapun bentuk dan penyebab kecemasan sosial terbesar yang ada pada subjek KH yakni penghindaran pada acara – acara yang dapat memicu pertanyaan yang membuatnya tidak nyaman, seperti misalnya tentang pernikahan. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa menundak pernikah terlepas dari apapun alasannya dapat menyebabkan seseorang mendapat penilaian negatif dari masyarakat dan dianggap kurang beruntung.

Penghindaran ini ia lakukan karena takut berada dalam situasi sosial yang menimbulkan rasa tertekan dan tidak nyaman bagi dirinya. Selain itu penyebab lain dari adanya kecemasan sosial pada subjek KH ditandai dengan kesan pertama individu saat berinteraksi yang ia jadikan acuan atau tolak ukur dalam interaksi berikutnya. Hal ini menjadi pemicu atau penyebab banyaknya calon pasangan yang silih berganti ia temui.

Sedangkan bentuk kecemasan sosial yang ada pada subjek SY adalah cemas atau takut menghadapi situasi sosial. Pada subjek SY banyak ditemukan perasaan takut, cemas dan juga khawatir berdasarkan caranya berpikir yang menjadi penyebab munculnya kecemasan sosial yang ada pada dirinya. Adapun penjabaran dari rasa takut yang dialami oleh subjek SY salah satunya terkait dengan kuliah, hal ini tentunya berkaitan dengan situasi kebersamaan yang mana merupakan keadaan berkumpulnya sejumlah orang yang belum saling mengenal dan berinteraksi sosial. Mereka berkumpul dalam satu tempat yang mengharuskan mereka bersama – sama akan tetapi belum merupakan suatu keseluruhan yang utuh. Sementara itu, penyebab dari munculnya kecemasan sosial oleh subjek SY ditandai dengan caranya berpikir. Ketika ia mengalami kecemasan sosial, ia cenderung sulit mengendalikan pikiran dan tidak dapat berpikir secara logis ketika berada dalam kondisi tidak nyaman, sebab cara berpikirnya telah dikuasai oleh perasaan cemas maka berdampaklah pada sulitnya ia untuk berpikir.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di yayasan Al – Hijrah dapat di ambil beberapa kesimpulan yakni : 1. Adapun kecemasan sosial dari ketiga aspek yakni (1) aspek takut akan evaluasi negatif terlihat KH dan SY memiliki ketakutan akan evaluasi negatif. Hal ini didapatkan KH pada penilaian orang lain terhadap dirinya akan masalahnya. Sedangkan subjek SY mendapatkan evaluasi negatif yang juga berpengaruh pada nama baik orangtuanya di wilayah tempat mereka tinggal. (2) Aspek penghindaran sosial umum, baik KH maupun SY sama – sama memilih untuk tidak menceritakan permasalahan yang mereka hadapi pada orang terdekat mereka. KH menghindari pertemuan dengan keluarga sementara SY tertekan karena tidak dapat menemui orangtuanya. (3) Aspek penghindaran sosial Baru, KH memiliki kekhawatiran pada kegiatan mengenal orang baru sebagai pasangan. Sementara SY memiliki kekhawatiran terkait lingkungan kuliah dan pekerjaan. 2. Bentuk kecemasan sosial yang mereka lakukan adalah penghindaran. Adapun terkait penyebabnya yakni terkait dengan penilaian negatif dari orang lain yang menyebabkan subjek merasakan takut dievaluasi dan cemas terhadap masa depan.

Daftar Pustaka

- Al'uwaid, *telat menikah tapi bahagia* (jakarta timur: al'itishom cahaya umat, 2005), 61.
 Goffman, *gambaran stigma masyarakat terhadap klien gangguan jiwa* (jurnal pendidikan keperawatan indonesia, vol. 2, no.1, 2014), 38.
 Grace, la & lopez, *sosial anxiety among adolescent: linkages with peer relation and friendships. Journal of abnormal child psychology, 1998, 101.*
 Hasil wawancara dengan salah satu pengurus yang mendampingi para pasien rehabilitasi di yayasan al – hijrah.

- Koesomo, *pengalaman keluarga dalam merawat anak dengan autisme di sekolah kebutuhan khusus bangun bangsa surabaya* (depok: fik ui, 2009) 86.
- La greca & lopez, *sosial anxiety agong adolescent : linkages with peer relation and friendship* (journal of abnormal child psychology, 1998), 83-94.
- Lodiana ayu, *psikologi sosial 1*: (universitas medan area, 2010), 37.
- Moh. Mitachul choiri, *pendekatan kuantitatif & kualitatif dalam pendidikan* (ponorogo: stain ponorogopress, 2005), 50.
- Nanik kholifah, *peran teman sebaya dan kecemasan sosial pada remaja* (pasuruan: jurnal psikologi, 2016), 60.
- Novia ayu puspita, *hubungan antara regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada taruna akademi kepolisian semarang* (semarang: universitas diponegoro, 2018), 154.
- Prof dr. Conny r. Semiawan, *metode penelitian kualitatif (jenis, karakteristik dan keunggulannya)* (jakarta: pt grasindo, 2010), hal 1- 2.
- Rapee, *overcaming shyness and social phobia chapter ii* (lifestyle press, 1998), 11-12.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Kuntum Tiara Mardatillah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 11 Maret 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Teratai Nomor 2B, Kuala Kapuas
Kalimantan Tengah
Domisili : Jl. Batu Besi, Trikora, Landasan ulin,
Banjarbaru Kalimantan Selatan
7. No. HP/Alamat Email : 0896-9986-2860/
kuntumtiara1709@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. Taman Kanak – Kanak (TK) lulus tahun 2005
 - b. Sekolah Dasar (SD) lulus tahun 2011
 - c. Sekolah Menengah Pertama lulus Tahun 2014
 - d. Sekolah Menengah Atas lulus tahun 2018
9. Orang Tua
Ayah
Nama : Apip Pudin
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : JL. Teratai no. 2B, Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah

Ibu

Nama : Istiqomah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Grobog Wetan, Slawi, Tegal Jawa Tengah

10. Saudara (Jumlah Saudara) : 3 (Tiga)

11. Pengalaman Organisasi/Kerja :

- a. Anggota Osis MAN Selat Tengah Kuala Kapuas
- b. Anggota Drumband MAN Selat Tengah Kuala Kapuas
- c. Anggota DEMA Universitas UIN Antasari Banjarmasin
- d. Frontliner Benings Skincare Banjarbaru

12. Daftar Prestasi : -